

**PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA PADA PT. SARANA
KALTENG VENTURA TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PASANGAN USAHA DI PALANGKA RAYA DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat untuk
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)



Oleh:

NASRULLAH HADI
NIM : 19015086

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
1442 H/2021M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email :
iainpalangkaraya@kemenag.go.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul Tesis : **PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA
PADA PT. SARANA KALTENG VENTURA
TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PASANGAN USAHA DI PALANGKA RAYA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

Ditulis Oleh : **Nasrullah Hadi**
NIM : **19015086**
Prodi : **Magister Ekonomi Syariah (Mesy)**

Dapat diajukan didepan penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program
Studi Magister Ekonomi Syariah (Mesy).

Palangka Raya, 26 Pebruari 2021
Direktur,

Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 196504291991031002

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA
PADA PT. SARANA KALTENG VENTURA
TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN
PASANGAN USAHA DI PALANGKA RAYA
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

NAMA : NASRULLAH HADI
NIM : 19015086
PROGRAM STUDI : Magister Ekonomi Syariah
JENJANG : Strata Dua (S2)

Palangka Raya, 26 Pebruari 2021
Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



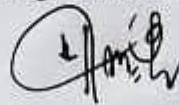
Dr. H. Ibnu Al Saudi, M.M.
NIDN. 11 080266 01

Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Syahid, M. Pd.
NIP. 197010041995121011

Mengetahui
Ketua Program Studi M.E.S,



Dr. Hj. Muslimah, M. Pd. I
NIP. 197205021999032004

PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "**Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Pada PT. Sarana Kalteng Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha Di Palangka Raya Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah**", oleh Nasrullah Hadi NIM 19015086 telah dimunaqasyahkan oleh Tim Munaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Rajab 1442 H/ 9 Maret 2021 M

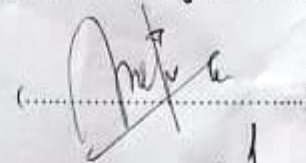
Palangka Raya, Maret 2021

Tim Penguji:

1. **Dr. H. Normuslim, M. Ag**
Ketua Sidang



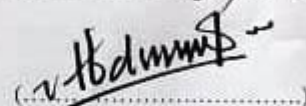
2. **Dr. H. Sugiyanto, M. Pd**
Penguji Utama




3. **Dr. Ibnu Al Saudi, M.M.**
Penguji I/Anggota



4. **Dr. Abdul Svahid, M. Pd**
Sekretaris/Anggota



Direktur
Pascasarjana IAIN Palangka Raya,



Dr. H. Normuslim, M. Ag
NIP. 196504291991031002

ABSTRAK

Keberadaan usaha modal ventura di seluruh provinsi diperkenalkan melalui Kebijakan Paket Deregulasi tanggal 20 Desember 1988 yang diikuti dengan keluarnya Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1988. Seluruh kegiatan usaha modal ventura, mulai dari pengawasan, pembinaan, dan usaha perizinan. Permodalan dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun perusahaan modal ventura di daerah meskipun belum bernama modal ventura syariah, namun sudah menjalankan prinsip-prinsip syariah karena dalam pembiayaannya, perusahaan pasangan usaha (PPU) yang akan mendapat pembiayaan tidak melakukan kegiatan yang dilarang menurut Islam, seperti berjualan minuman keras, menjual dan memelihara berhubungan dengan hewan babi dan praktek usaha yang membahayakan lingkungan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa besarnya dan membuktikan pengaruh bahwa penyertaan modal ventura berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha (PPU) di Palangka Raya ditinjau dari persepektif ekonomi syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penyertaan modal ventura berpengaruh dan lebih meningkatkan pendapatan perusahaan pasangan usaha (PPU) setelah menerima penyertaan modal ventura.

Kata Kunci: Modal Ventura, Perusahaan Pasangan Usaha.

ABSTRACT

The existence of venture capital businesses in all provinces was introduced through the Deregulation Package Policy dated 20 December 1988 which was followed by the issuance of Presidential Decree No. 61 of 1988. All venture capital business activities, starting from supervision, guidance, and licensing efforts. Capital is carried out by the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Law Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority. Although venture capital companies in the regions are referred to as sharia business capital, they have implemented sharia principles because in their financing, the business partner companies (PPU) that will receive financing do not carry out activities that are prohibited according to Islam, such as selling liquor, selling and maintaining relationships with pigs and business practices that endanger the environment.

The purpose of this study is to analyze the magnitude and prove the effect that venture capital participation affects the income of the business partner company (PPU) in Palangka Raya from a sharia economic perspective. The approach used in this research is a quantitative approach.

This research is categorized as an associative study which aims to determine the causal relationship. The data collection technique used in this research is the documentation and questionnaire method.

The results of this study indicate that the variable of venture capital participation has an effect on and increases the income of the business partner company (PPU) after receiving venture capital participation.

Keywords: Venture Capital, business partner company



KATA PENGANTAR

Pertama-tama, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Dr. H. Normuslim, M. Ag selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
3. Dr. Hj. Muslimah, M. Pd.I selaku Ketua Prodi Magister Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya.
4. Dr. Ibnu Al Saudi, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan tesis ini.
5. Dr. Abdul Syahid, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan tesis ini
6. Dr. H. Abdul Helim, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Dr. H. Sugiyanto, M. Pd selaku Penguji Utama yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan tesis ini.
8. Dr. Nurul Wahdah, M. Pd selaku Ketua Sidang yang telah memberikan petunjuk, dorongan, serta semangat dalam pembuatan tesis ini.

9. Sunaryo, S.P., M.S. selaku Direktur Utama dan Titiran Phaing Kanisa, S.E selaku Direktur PT. Sarana Kalteng Ventura yang telah memberikan Izin Riset/ Penelitian.
10. Karyawan dan Karyawati PT. Sarana Kalteng Ventura yang telah membantu kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan data-data yang dibutuhkan.
11. Orang Tua, Mertua, Istri serta Anak-anakku keluarga besar terkasih yang telah memberikan perhatian serta doanya.

Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah memberikan do'a dan perhatiannya. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian ini bisa diselesaikan.

Palangka Raya, 25 Pebruari 2021

Penulis,

Nasrullah Hadi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Pada PT. Sarana Kalteng Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha Di Palangka Raya Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Syariah, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 25 Pebruari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



NASRULLAH HADI
NIM. 19015086

MOTTO

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

٧٤

Terjemahnya: “ Dan orang-orang yang berkata,” Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami pasangan kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang-orang yang bertakwa.”¹



¹ Al- Furqan [25]:74

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Deskripsi Konsep	15
1. Pengertian Modal Ventura.....	15
2. Bentuk Pembiayaan Modal Ventura.....	16
3. Sektor-Sektor Pembiayaan Modal Ventura.....	23
4. Keberadaan Pembiayaan Modal Ventura.....	24
5. Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha.....	27
6. Pengertian Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).....	31
7. Jenis Usaha Yang Dilarang Untuk Dibiayai Dari Perspektif Ekonomi Syariah.	33
8. Proses Usaha Kerjasama PMVD dan PPU dari Perspektif Ekonomi Syariah.....	34
9. Proses Penyertaan Modal Ventura di PT. Sarana Kalteng Ventura.....	35
10. Proses Pengembalian Penyertaan dan Pembagian Hasil PPU.....	37
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39

C. Kerangka Teoritik.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Metode Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Konsep dan Pengukuran	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Hipotesis Statistika.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Data	60
1. Gambaran Umum PT. Sarana Kalteng Ventura	60
2. Gambaran Umum Perusahaan Pasangan Usaha	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	83
C. Uji <i>Person Product Moment</i>	84
D. Uji Hipotesis	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian	92
BAB V.....	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Žāl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	šād	s}	es (dengan titik di bawah)

ض	dād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	،	koma terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāw	W	we
هـ	hā'	H	ha
ء	hamzah	،	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جسرة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya,

kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَالِدِيَّاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------------------	---------	--------------------------

Bila Ta" Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُود	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan hurul "l" (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Investasi Pada PPU Periode 2014-2018	10
Tabel 2 Investasi Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2018	9
Tabel 3 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	833
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	844
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas	855
Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 9 Hasil Uji T	90
Tabel 10 Hasil Uji F.....	91
Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	922



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teoritik	43
Gambar 2 Konstelasi Penelitian	46
Gambar 3 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Jenis Kelamin.....	80
Gambar 4 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Agama.....	81
Gambar 5 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Jenis Usaha	81
Gambar 6 Grafik Jumlah Penyertaan Modal Kepada PPU.....	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitasi

Lampiran 2. Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas

Lampiran 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 5. Hasil Uji Autokolerasi

Lampiran 6. Hasil Uji T

Lampiran 7. Hasil Uji F

Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Lampiran 9. Gambaran Penyertaan Modal Ventura

Lampiran 10. Gambaran Pendapatan PPU Sebelum Penyertaan Modal Ventura

Lampiran 11. Gambaran Pendapatan PPU Setelah Penyertaan Modal Ventura

Lampiran 11. Angket Penelitian Responden

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memposisikan ekonomi sebagai jalan dan pelengkap khasanah kehidupan manusia untuk mencapai tujuan dan misi yang lebih bermartabat, akhlak yang mulia dan amanah dari peran yang diembannya.² Ekonomi menjadi bagian dari sebuah peradaban dalam kehidupan manusia walaupun perekonomian bukan tolak ukur sebuah peradaban yang lebih baik.³ Ekonomi Islam yang berlandaskan ketuhanan yang terpancar dari akidah ketuhanan yang sengaja Allah turunkan kepada rasul-Nya untuk kemaslahatan manusia.⁴ Ekonomi Islam bekerja sekuat tenaga untuk mewujudkan kehidupan yang baik dan sejahtera bagi manusia.⁵ Berdasarkan kajian tersebut diatas maka khasanah kehidupan manusia yang berakhlak mulia menjadi bagian peradaban ekonomi yang lebih baik yang berlandaskan ketuhanan untuk kemaslahatan manusia.

Islam adalah agama yang mengajarkan syariah, aqidah dan akhlak sehingga mengatur umatnya sejak buaian hingga liang lahat, sehingga tatanan kehidupan berjalan lebih sempurna, hubungan vertikal dengan Tuhannya, hubungan horisontal dengan sesamanya dalam aspek sosial, ekonomi, budaya

²Yusuf Al Qaradhawi, *Norma & Etika Ekonomi Islam, Terjemahan Zainal Arifin* (Jakarta: Gema Insani, 1997).h.17

³*Ibid*.h.17

⁴ *Ibid* h.19

⁵ *Ibid* h.19

dan politik.⁶ Kesejahteraan masyarakat keseluruhan yang selalu mendasari kebijakan ekonomi dalam Islam, sehingga pemimpin yang paling bawah sampai pimpinan tertinggi dalam implementasi kebijakan sangat berbeda jauh dengan sistem dan mekanisme kapitalisme dan sosialisme yang hanya sebagian saja yang merasakan kesejahteraan.⁷ Islam mengajarkan akhlak mulia mendasari kehidupan manusia dalam aktivitas ekonomi, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dirasakan dari tingkat paling bawah sampai paling atas dan sangat berbeda dengan praktek ekonomi sosialis yang membatasi kebebasan dan kapitalisme yang menguntungkan orang-orang tertentu saja.

Untuk menerapkan ekonomi yang mensejahterakan masyarakat maka pemerintahan Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1973 untuk membantu pengembangan usaha melalui modal ventura melalui perusahaan perseroan yang membidangi pembiayaan usaha kecil dan menengah di Indonesia diawali dengan didirikannya PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI).⁸ Selanjutnya, untuk meningkatkan perkembangan industri modal ventura, pada tahun 1988 usaha modal ventura diperkenalkan secara luas melalui. Keberadaan usaha modal ventura di seluruh provinsi diperkenalkan melalui Kebijakan Paket Deregulasi tanggal 20 Desember 1988 yang diikuti dengan dikeluarkannya Keppres No. 61 tahun 1988.⁹

⁶*Ibid.*h.17

⁷Suryani -, "Keadilan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Teori," *MAKSIMUM* 2, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.26714/mki.v2i1.1094>.

⁸Syarif Muslim, *Modal Ventura Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2018).h.20

⁹"Republik Indonesia, Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 (1988) Lembaga Pembiayaan," n.d.

Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, menyebutkan bahwa lembaga keuangan bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lembaga keuangan dibidang bukan perbankan mengumpulkan dana dari orang pribadi, perusahaan melalui penjualan surat-surat berharga.¹⁰ Di Indonesia nama Bahana mulai diperhitungkan peran sertanya dalam kemajuan percaturan bisnis dibidang keuangan dan banyak juga menginspirasi bisnis keuangan lainnya. BAV merupakan salah satu usahanya dibidang keuangan sebagai pelopor dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia yang mempunyai jaringan yang luas terdiri dari 27 perusahaan modal ventura daerah yang merupakan afiliasi PT BAV, dari Aceh hingga Papua dengan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, loyal dan berpengalaman dan sistem administrasi dan finansial yang terintegrasi dan komprehensif.¹¹ BPUI menjalankan fungsinya dalam memperkenalkan modal ventura lewat anak usahanya BAV dan kemudian BAV melanjutkan kepada anak usahanya yang tersebar seluruh provinsi di Indonesia lewat perusahaan modal ventura daerah.

Aktivitas usaha modal ventura secara keseluruhan dari pengawasan, pembinaan, dan perizinan modal ventura dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana Undang Undang No.21 Tahun 2011 Tentang

¹⁰“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 Ayat (1),” n.d.

¹¹“Bahana Artha Ventura,” accessed May 8, 2020, <https://www.bahanaventura.com/profil/profil-bav/>.

Otoritas Jasa Keuangan.¹² OJK langsung menerbitkan empat peraturan tentang Modal Ventura. Keempat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, di antaranya POJK Nomor 35/POJK.05/2015 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura,¹³ POJK Nomor 34/POJK.05/2015 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura.¹⁴ POJK Nomor 37/POJK.05/2015 Tentang Pemeriksaan Langsung Perusahaan Modal Ventura,¹⁵ POJK Nomor 36/POJK.05/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura.¹⁶ POJK ini sebagai rambu-rambu penyelenggaraan perusahaan modal ventura dalam aktivitasnya dan secara rutin diawasi OJK dan perusahaan membuat laporan usahanya yang disampaikan ke OJK setiap bulan, triwulan, semester dan tahunan.

Pada tahun 2015 mulai hadir perusahaan modal ventura syariah, meskipun jumlahnya masih sedikit.¹⁷ Prinsip-prinsip syariah diterapkan namun tetap dasar hukum modal ventura sebagai aturan dasar dalam perjanjian pembiayaan dan penyertaan modal ventura.¹⁸ Perusahaan modal ventura di daerah meskipun belum bernama modal ventura syariah namun sudah menjalankan prinsip-prinsip syariah karena dalam pembiayaannya

¹²“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan,” n.d.

¹³“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan,” n.d.

¹⁴“POJK Nomor 34 / POJK.05 / 2015 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura,” n.d.

¹⁵“POJK Nomor 37/POJK.05/2015 Tentang Pemeriksaan Langsung Perusahaan Modal Ventura,” n.d.

¹⁶“POJK Nomor 36/POJK.05/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura,” n.d.

¹⁷*Ibid.*h.20

¹⁸*Ibid.*h.20

perusahaan pasangan usaha (PPU) yang akan mendapatkan pembiayaan tidak menjalankan aktivitas dilarang agama Islam seperti menjual minuman keras, menjual dan memelihara berhubungan dengan hewan babi dan praktek usaha yang membahayakan lingkungan.

Modal ventura fokus kepada UMKM yang layak secara usaha walaupun belum memenuhi kriteria dan persyaratan menurut perbankan. Saat ini modal ventura telah membiayai lima puluh empat ribu mitra UMKM dengan kumulatif pembiayaan hampir Rp 9 triliun yang sekaligus membuka lapangan kerja sekitar 2,1 juta orang.¹⁹ Sejak pendiriannya, BAV dan afiliasinya Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD), terus menjadi yang terdepan dalam usaha percepatan menumbuhkembangkan UMKM melalui modal ventura dan produk lain sesuai dengan pembiayaan pembangunan usaha serta melalui program-program pelatihan (*training*) dan *workshop* untuk meningkatkan kinerja mitra usaha.²⁰ Strategi yang diterapkan PMVD inilah yang menjadikan modal ventura cepat tersebar di kalangan pengusaha UMKM di seluruh wilayah Indonesia karena ada kelebihan yang dimiliki perusahaan modal ventura dan tidak dimiliki lembaga keuangan yang lain.

PMVD di Provinsi Kalimantan Tengah berdiri sejak 08 Mei 1997 dengan nama PT. Sarana Kalteng Ventura (SKV). Keberadaan SKV sedikit demi sedikit mulai dikenal masyarakat Kalimantan Tengah umumnya dan khususnya kota Palangka Raya yang merupakan kantor pusat SKV.²¹ SKV

¹⁹“Bahana Artha Ventura.”

²⁰“Bahana Artha Ventura.”

²¹“Kalteng Ventura,” accessed May 8, 2020, <https://www.kaltengventura.co.id/index.php#about>.

menjalankan usahanya dengan menggunakan konsep kemitraan terhadap perusahaan pasangan usaha (PPU). Perusahaan yang memperoleh pembiayaan ventura disebut Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) atau *investee company*.²² Pembiayaan modal ventura mulai dikenal para pengusaha seiring dengan strategi modal ventura melakukan pemasaran dengan mengundang para pengusaha mikro, kecil dan menengah dalam beberapa pertemuan yang diadakan ditempat pertemuan yang mudah didatangi mereka dan menawarkan penyertaan modal ventura yang tujuannya membantu meningkatkan pendapatan usaha mereka dengan sistem pola bagi hasil.

Beberapa cara investasi yang dilakukan oleh modal ventura di Indonesia yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Pembiayaan pola bagi hasil, pembiayaan ini diberikan kepada perusahaan pasangan usaha (PPU) tidak berbentuk badan hukum atau berbadan hukum untuk pengembangan modal usaha produktif, investasi tempat usaha dan kombinasi dari kebutuhan dana tersebut untuk apa digunakan.²³ Bentuk instrument pembiayaan ini menekankan pada aspek-aspek bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh dari usaha yang dibiayai kepada PPU yang memiliki objek usaha serta jaminan atas penyertaan modal ventura.²⁴

Pembiayaan modal ventura bertujuan mengembangkan usaha PPU dengan konsep bagi hasil dari keuntungan usaha yang dijalankan.

²² Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.7

²³ *Ibid*.h.48

²⁴ *Ibid*.h.48

2. Penyertaan saham, ini seperti akad syirkah²⁵ dimana kerjasama secara langsung kepada pasangan usaha baik perorangan atau badan usaha untuk membentuk perusahaan baru. Ini merupakan kolaborasi kerjasama dimana dana disetorkan modal ventura dan dana (*asset*) dari pasangan usahanya. Kedua belah pihak terlibat dan saling mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam mengelola manajemen perusahaan, kebijakan bisnis usaha dan strategi yang menguntungkan perusahaan. Dasar penyertaan modal langsung ini adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional No.20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah dan Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal yang mengakui saham sebagai salah satu instrument penyertaan di lembaga keuangan syariah.²⁶ Penyertaan saham merupakan kerjasama dua pihak atau lebih dalam mengelola usaha bersama-sama untuk memperoleh keuntungan dari usaha tersebut.
3. Obligasi konversi, penyertaan modal tidak langsung adalah jenis pembiayaan yang dilakukan dengan membeli obligasi koversi yang diterbitkan oleh perusahaan pasangan usaha. Obligasi konversi lebih menarik bagi perusahaan modal ventura karena periode pembiayaan tersebut, perusahaan modal ventura memiliki pendapatan tetap dalam bentuk bunga sementara. Apabila kinerja perusahaan semakin membaik

²⁵“Syirkah adalah suatu akad kerja sama antara dua orang atau lebih untuk review suatu usaha tertentu di mana masing - masing parties memberikan kontribusi dana (atau amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan,” n.d.

²⁶Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.47

maka perusahaan modal ventura akan menggunakan hak koversinya (*call option*). Dasar penyertaan ini adalah fatwa DSN MUI No. 59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi.²⁷ Obligasi konversi pembiayaan tidak langsung dengan penghasilan tetap dan apabila usaha mengalami kemajuan maka akan dikonversi menjadi saham.

Modal ventura melakukan penyertaan modal untuk mengembangkan usaha pasangan usaha, dimana perusahaan modal ventura memberikan persyaratan yang lebih mudah dalam hal jaminan dan persyaratan kelengkapan izin usaha dan tidak terlalu banyak persyaratan seperti halnya dalam perbankan.²⁸ Perusahaan pasangan usaha dibimbing untuk belajar membuat laporan keuangan sederhana mengenai aktiviatas usahanya apakah memperoleh keuntungan atau kerugian setelah mendapat bantuan modal usaha dari modal ventura.²⁹ Kesulitan terjadi karena kebanyakan pasangan usaha tidak mau direpotkan membuat catatan harian pendapatan usaha dan membuat laporan keuangan sederhana dan dicampuri dalam mengelola keuangan usahanya. Sehingga peningkatan pendapatan pasangan usaha agak sulit diketahui secara signifikan kemajuan usahanya setelah mendapat penyertaan modal ventura.³⁰

Persyaratan yang mudah kepada PPU yang mengajukan permohonan dana dan

²⁷Muslim.h.48

²⁸ Safrina Safrina, "Peranan Modal Ventura sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah," *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 15, no. 1 (April 1, 2013): 131–44.

²⁹ Jafar Sidik, "Peran Strategis Modal Ventura Bagi Umkm Dalam Menunjang Pembangunan Perekonomian Nasional Indonesia," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 2 (April 20, 2017): 120–33, <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.54>.

³⁰ Nitaria Angkasa Nitaria, "Peran Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil," *DERIVATIF: Jurnal Manajemen* 10, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.24127/jm.v10i2.112>.

PPU mendapat bimbingan dalam membuat laporan keuangan sederhana untuk mengetahui peningkatan pendapatan usahanya.

Karakteristik yang sangat menonjol dalam usaha modal ventura berkaitan dengan risiko. Besarnya risiko yang mungkin dihadapi dalam bisnis modal ventura ini menyebabkan tingginya *expected return* yang diharapkan oleh venture capital officer (VCO). Oleh karena itu, modal ventura lebih cenderung membiayai usaha yang menjanjikan keuntungan yang lebih besar, seperti usaha-usaha baru di bidang industri, perdagangan dan lain sebagainya. Pada tahun 2018 sektor usaha yang mendapat pembiayaan dari modal ventura dapat digambarkan dari tabel berikut:

Tabel 1 Investasi Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2018

Bidang usaha	Outstanding Dalam Jutaan Rupiah	%
Perdagangan	27.282	29,66
Perkebunan/ Peternakan	5.491	5,97
Industri	1.886	2,05
Jasa Kontraktor	31.569	34,32
Jasa Bidang Lainnya	25.755	28,00
Total	91.983	100,00

Sumber: Data diperoleh dari Laporan Perkembangan Usaha PT Sarana Kalteng Ventura³¹

PT. SKV menyalurkan modal ventura di Kalimantan Tengah dan pertumbuhan investasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat digambarkan dari tabel dibawah berikut:

³¹*Ibid.*h.8

Tabel 2 Investasi Pada PPU Periode 2014-2018

Tahun	Pencairan (dalam jutaan)	Oustanding (dalam jutaan)	Jumlah PPU	Sehat/ Lancar	Diragukan/Macet
2014	93.884	73.792	467	442	25
2015	93.182	99.631	498	467	31
2016	91.360	107.690	510	482	28
2017	78.440	110.728	519	481	38
2018	62.155	91.983	481	447	34

Sumber: Data diperoleh dari Laporan Perkembangan Usaha PT Sarana Kalteng Ventura.³²

Pertumbuhan investasi yang stabil terjadi pada rentang tahun 2013 sampai 2016, pada tahun 2017 sampai dengan 2018 terjadi penurunan pembiayaan secara keseluruhan. Penurunan pembiayaan ini tentunya menjadi tanda tanya tersendiri mengingat di tahun yang sama terjadi sederatan kasus yang dialami oleh beberapa Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Beberapa kasus gagal bayar diantaranya PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Sunprima Nusantara Pembiayaan dan Koperasi Simpan Pinjam Indosurya Cipta (Koperasi Indosurya).³³

Beberapa kasus yang dialami oleh LKBB menjadikan otoritas Jasa Keuangan (OJK) turun tangan dengan merilis aturan main baru dalam penerapan manajemen risiko bagi lembaga keuangan nonbank. Aturan itu tertuang dalam Peraturan OJK nomor 44 /POJK.05/2020 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga jasa keuangan nonbank. tujuan akhir dari

³²Sunaryo dkk, *Laporan Perkembangan Usaha* (PT Sarana Kalteng Ventura, 2019).h.8

³³<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200706205310-17-170653/banyak-kasus-gagal-bayar-fitch-soroti-industri-keuangan-ri> (diakses pada 20 Desember 2020)

aturan baru tersebut adalah agar seluruh aktivitas dan proses bisnis LKBB termasuk Kalteng Ventura akan dapat berjalan dengan baik.

Penurunan pembiayaan yang terjadi di Kalteng Ventura pada 2017 dan 2018, diiringi dengan kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan LKBB serta terbitnya peraturan OJK terkait manajemen resiko, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: PENGARUH PENYERTAAN MODAL VENTURA PADA PT. SARANA KALTENG VENTURA TERHADAP PENDAPATAN PERUSAHAAN PASANGAN USAHA DI PALANGKA RAYA.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai penambahan modal antara lain :

1. Bahwa pendapatan rata-rata UKM sesudah mendapatkan kredit mengalami peningkatan, maka dapat disarankan bahwa setiap UKM tidak perlu takut melakukan kredit untuk meningkatkan pendapatannya, terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan kredit.³⁴ Penelitian ini hanya terbatas di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng saja dan cenderung belum menyebar diluar daerah tersebut
2. Bahwa petani yang memilih menggunakan KKP-E karena bunga KKP-E rendah, agunan ringan (tidak menggunakan agunan), yang persyaratannya mudah, kebutuhan usaha tani yang dicukupi dengan modal yang bertambah banyak tadi sehingga petani bisa memaksimalkan

³⁴Putu Pikodana, M. Pd Drs. I Made Nuridja, and M. Pd Dra. Lulup Endah Tripalupi, "Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (October 29, 2014), <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.4135>.

hasil panennya diluar musim, karena musim adalah salah satu faktor yang tidak bisa dicegah.³⁵ Penelitian ini hanya terbatas pada petani tebu di Kabupaten Malang saja dan jumlah pinjaman masih kategori mikro.

3. Bahwa perusahaan pasangan usaha jika mendapat penyertaan modal ventura dan penggunaan modal usaha tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengembangan usahanya maka semakin besar penyertaan modal yang diberikan akan berpengaruh besar pula dan mengalami peningkatan pendapatan usahanya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bersama peneliti sampaikan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana penyertaan modal ventura PT. Sarana Kalteng Ventura pada PPU menurut perspektif ekonomi syariah?
2. Bagaimana Pendapatan PPU di Palangka Raya menurut perspektif ekonomi syariah?
3. Apakah penyertaan modal ventura memiliki pengaruh terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha (PPU)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyertaan modal ventura terhadap PPU pada PT. Sarana Kalteng Ventura dengan perspektif ekonomi syariah.

³⁵M. Bagus Pratomo, "Pengaruh Pemberian Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (Kkp-E) Terhadap Pendapatan Petani Tebu (Study Kud Satya Dharma Bantur- Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no. 2 (2013), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1149>.

2. Untuk mengetahui Pendapatan PPU di Palangka Raya dengan persepektif ekonomi syariah.
3. Untuk menganalisa besarnya dan membuktikan pengaruh bahwa penyertaan modal ventura berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha (PPU).

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini didapatkan manfaat dan hal-hal baru yang menambah, memperluas, mempertajam langkah-langkah teknis dan metodis yang akan diambil untuk menguji hipotesis yang didasarkan pada fakta-fakta keilmuan yang ada diantaranya sebagai berikut:³⁶

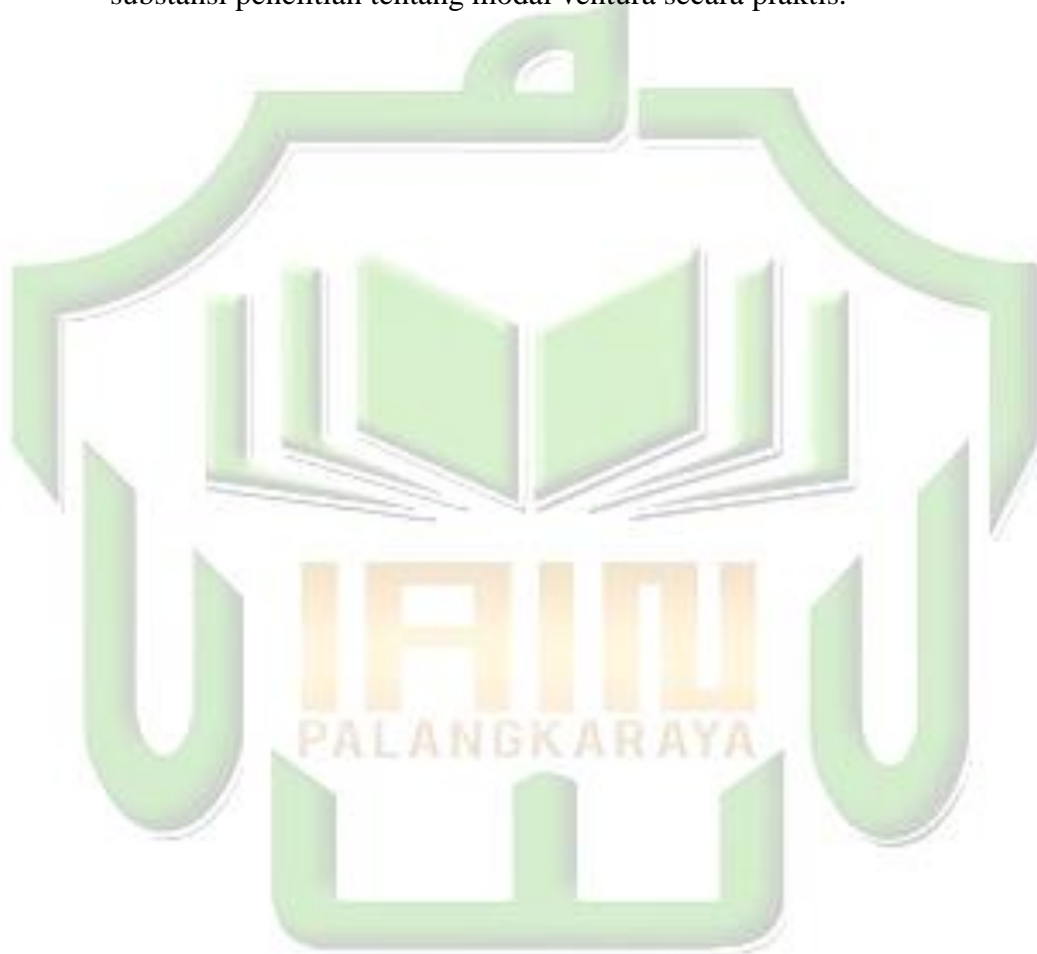
1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperkaya keilmuan di bidang kerjasama pengelolaan keuangan, pengelolaan manajemen dan organisasi mengelola usaha.
- b. Sebagai bahan pengkajian ilmu dan pengetahuan dari ekonomi syariah secara umumnya, untuk secara khususnya modal ventura dalam pembiayaan modal usaha produktif khususnya di seluruh wilayah Indonesia.
- c. Sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah, khususnya modal ventura syariah.

2. Manfaat Praktis:

³⁶Ibnu Al Saudi, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Palangka Raya, 2020).h.13

- a. Sebagai bahan rujukan atau referensi mengenai ekonomi syariah, khususnya modal ventura diseluruh perusahaan modal ventura yang ada di Indonesia.
- b. Menjadi bahan rujukan alternatif bagi peneliti selanjutnya yang melihat permasalahan dari perspektif yang berbeda untuk tujuan memperdalam substansi penelitian tentang modal ventura secara praktis.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konsep

1. Pengertian Modal Ventura

Ventura atau *venture* mengandung makna dan arti sesuatu yang ada resiko bisnis mengakibatkan rugi atau untung dalam menjalankan usaha.³⁷

Modal ventura menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Modal ventura adalah salah satu sumber pembiayaan yang penting bagi investasi dari perusahaan yang mempunyai inovasi, menurut Andri Soemitra.³⁸
- b. Modal ventura adalah usaha penyedia pembiayaan untuk memungkinkan pembentukan dan pengembangan usaha-usaha baru di berbagai bidang, menurut Robert White.³⁹
- c. Modal ventura adalah investasi jangka panjang dalam bentuk pemberian modal yang mengandung risiko, dengan penyedia dana (*venture capital company*) terutama mengharapkan *capital gain* di samping pendapatan bunga dividen, menurut Tony Lorenz.⁴⁰
- d. Modal ventura adalah dana yang diinvestasikan pada perusahaan atau individu yang memiliki risiko tinggi, menurut Clinton Richardson.⁴¹

³⁷Nurul Huda dkk, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010).h.372

³⁸Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010).h.315

³⁹Y. Sri Susilo dkk, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain* (Jakarta: Salemba Empat, 2000).h.138

⁴⁰Y. Sri Susilo dkk.h.138

⁴¹Y. Sri Susilo dkk.h.138

Pengertian modal ventura adalah pembiayaan jangka panjang kepada perusahaan atau individu yang mengandung resiko bisnis dan *capital gain* yang tinggi dalam setiap investasinya.⁴² Adapun Keppres Nomor 61 Tahun 1988 menitik beratkan bahwa suatu investasi dalam bentuk pembiayaan berupa penyertaan modal ke dalam suatu orang pribadi atau badan usaha dalam bentuk penyertaan saham langsung, dengan obligasi konversi dan juga pembiayaan pola bagi hasil yang jangka waktunya sesuai dengan kesepakatan.⁴³ Modal ventura merupakan pembiayaan yang mengandung resiko bisnis tapi keuntungan yang besar dengan sistem bagi hasil dengan jangka waktu yang disepakati bersama.

Menurut Nurul Huda modal ventura syariah adalah pembiayaan dengan sistim menanggung keuntungan dan kerugian bersama sesuai penyertaan modal dalam setiap investasi usaha perusahaan atau individu dengan akad mudharabah dan musyarakah dengan jangka waktu yang disepakati.⁴⁴ Pembiayaan modal ventura yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam perjanjiannya.

2. Bentuk Pembiayaan Modal Ventura

a. Penyertaan saham (*Equity Participation*)

Penyertaan saham merupakan salah satu cara investasi dan kerja sama mengelola suatu badan usaha dengan tujuan menguasai sebagian kecil ataupun sebagian besar dengan menyetorkan sejumlah dana

⁴²Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*,.h.315

⁴³“Republik Indonesia, Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 (1988) Lembaga Pembiayaan.”

⁴⁴Nurul Huda dkk, *Lembaga Keuangan Islam*.h. 372

tertentu⁴⁵ Perusahaan modal ventura membiayai saham dalam portofolio perusahaan pasangan usaha yang berbentuk perseroan terbatas yang belum disetor modalnya oleh pemegang saham lama.⁴⁶ Penyertaan ini sesuai aturan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 20/DSN-MUI/IV/2001 menjelaskan tentang melakukan investasi reksa dana syariah dan Fatwa DSN MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 menjelaskan tentang lembaga keuangan syariah boleh membeli saham karena bagian dari penerapan transaksi yang lazim di pasar modal.⁴⁷ Saham secara sederhana merupakan selembar kertas yang namanya tercantum itulah pemiliknya yang bisa menerima deviden apabila perusahaan dimilikinya memperoleh keuntungan.⁴⁸ Al Quran menjelaskan dalam Surat Sad (38):24 memiliki saham berarti bekerja sama atau pengongsian, yaitu:⁴⁹

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

*Terjemahan: Memang banyak di antara orang-orang bersekutu itu
berbuat zalim kepada yang lain, kecuali oraang-orang yang beriman
dan mengerjakan kebajikan; dan hanya sedikitlah mereka begitu.*

⁴⁵ Muhammad Nafik HR, *Bursa Efek Dan Investasi Syariah* (Jakarta: Srambi Ilmu Semesta, 2009).

⁴⁶ Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.47

⁴⁷ *Ibid* h.47

⁴⁸ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012).

⁴⁹ Sad [38]:24

Adapun maksud ayat tersebut adalah meskipun jumlah orang yang berbuat baik dan beramal soleh lebih sedikit dibandingkan orang yang mudah berkhianat dalam bekerjasama, namun hendaklah selalu istiqomah dalam mengerjakan kebajikan.⁵⁰ Jadi lebih jelasnya ayat ini mengatakan setiap kerjasama selalu ada perkara yang diperselihkan, sehingga terkadang ada yang berkhianat dengan rekannya. Khianat disebabkan karena nafsu ingin menguasai, menzolimi dan rasa dengki yang ada dalam dirinya pengecualan bagi orang yang selalu bertaqwa kepada Allah SWT yang selalu istiqomah menjaga amanahnya.⁵¹ Nabi Muhammad SAW bersabda:⁵²

Aku adalah pihak ketiga dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati rekannya, tetapi jika sebaliknya, Aku akan meninggalkan mereka (H.R Abu Dawud dan Hakim)

Maksud ayat Al Quran dan Hadis tersebut bahwa bekerjasama diperbolehkan dalam Islam namun harus tetap berlaku amanah dan tidak saling menzolimi dalam kerjasamanya sesuai dengan kesepakatan yang sudah ditandatangani untuk kemajuan usaha bersama. disepakati

b. Obligasi Konversi

Obligasi konversi atau penyertaan modal ventura tidak langsung terhadap perusahaan pasangan usaha yang berbentuk perseroan terbatas terbuka dan menjanjikan pendapatan bunga/ bagi hasil tetap setiap tahunnya. Penyertaan ini risikonya sangat kecil dan memberikan

⁵⁰Pusat Studi Qur'an, *Al Qur'an Tafsir Kementerian Agama Indonesia* (Jakarta, 2016).

⁵¹Pusat Studi Qur'an.

⁵²Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.62

keuntungan sementara yang rutin setiap periode akuntansinya. Fatwa DSN MUI No.59/DSN-MUI/V/2007 mengatur bagaimana penerapan dan teknis pelaksanaan obligasi syariah dengan sistim mudharabah konversi.⁵³ Obligasi merupakan surat utang berjangka tiga sampai lima tahun yang diterbitkan perusahaan perseroan terbatas terbuka yang kebanyakan bergerak dibidang pembiayaan karena memerlukan dana yang diinvestasikan lagi dengan memberikan bunga atau bagi hasil tetap setiap tahunnya.⁵⁴ Hal ini banyak dilakukan perusahaan modal ventura apabila banyak dana yang *idle* dan belum tersalurkan kepada perusahaan pasangan usaha yang kriterianya memenuhi persyaratan penyertaan modal ventura. Obligasi konversi hanya sebagai jembatan penyertaan modal ventura jangka pendek dan untuk jangka panjangnya obligasi akan dikonversi menjadi saham karena melakukan akuisi terhadap kepemilikan saham di perusahaan pasangan usaha itulah maksud dan tujuannya.⁵⁵ Obligasi konversi penyertaan modal ventura tidak langsung dalam jangka pendek yang diterbitkan perusahaan perseroan dan akan dikonversi menjadi saham untuk jangka panjangnya.

Adapun dasar dari kerjasama ini pada Al Qur'an Surat Saba (34):39 Allah SWT berfirman:

⁵³Muslim.h.48

⁵⁴Abi Hurairah Moechdie and Haryajid Ramelan, *Gerbang Pintar Pasar Modal* (Capital Bridge Advisory, 2012).

⁵⁵Abdul Kadir & Rilda Muhammad, *Seri Hukum Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung*. (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004).

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ ۖ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّزُقِينَ ۝ ٣٩

Terjemahan:

Katakanlah, “Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hambanya.” Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.

Dalam ayat ini ditegaskan sekali lagi bahwa Allah-lah yang melapangkan rezeki atau membatasinya dan ditegaskan bahwa yang dilapangkan rezekinya atau dibatasi-Nya adalah rezeki hamba-hambanya. Berarti bahwa seorang hamba Allah akan menerima ketentuan rezekinya apakah dilapangkan atau dibatasi oleh Allah.⁵⁶ Dengan demikian ayat ini membantah sekali lagi bahwa kelapangan rezeki itu adalah tanda Allah sayang dan keterbatasannya menandakan Allah benci. Seorang hamba Allah akan sabar bila rezekinya terbatas. Seorang hamba Allah, bila rezekinya lebih akan memperhatikan orang lain yang kekurangan. Membantu orang lain, berdasarkan ayat ini, justru akan mengekalkan kekayaan itu, bukan menghabiskannya. Membantu orang lain tidak akan membuat kita miskin, bahkan sebaliknya karena bantuan itu berarti memberdayakan orang banyak. Keberdayaan orang banyak akan mem-buahkan kemakmuran, sebaliknya eksploitasi masyarakat akan membuat masyarakat itu melarat. Rasulullah menginformasikan

⁵⁶ Pusat Studi Qur'an, *Al Qur'an Tafsir Kementerian Agama Indonesia*.

bahwa orang yang membantu orang lain didoakan oleh malaikat pertambahan rezekinya, dan orang yang kikir didoakan oleh malaikat kehilangan harta bendanya:

مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا لِلَّهِمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا. وَيَقُولُ الْآخَرُ: اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلْفًا. (رواه البخاري و مسلم عن أبي هريرة)

Pada setiap pagi ada dua malaikat yang turun kepada hamba Allah, yang satu berdoa, “Ya Allah, berikanlah ganti kepada orang yang berinfak.” Dan yang satu lagi berdoa pula, “Ya Allah, musnahkanlah harta orang yang tidak mau berinfak.” (Riwayat al-Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah)

Jadi sangat jelas dengan niat membantu usaha sesama manusia tanpa melihat agamanya sangat dianjurkan namun dalam menjalankan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam.

c. Pembiayaan Pola Bagi Hasil

Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana berkaitan dengan akad bagi hasil, sewa menyewa, jual beli, hutang piutang dalam jangka waktu tertentu dengan prinsip syariah antara lembaga keuangan syariah dengan mudharib.⁵⁷ Pembiayaan adalah penyerahan pengelolaan dana yang dilakukan oleh bank atau lembaga keuangan kepada nasabahnya dengan kesepakatan pengembalian dana tersebut beserta imbalannya

⁵⁷Muhamad, *Manajemen Pembiayaan Mudharabah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).h.45-46

dalam jangka waktu satu sampai lima tahun.⁵⁸ Pembiayaan adalah penyaluran dana dan diserahkan kepada pihak yang dipercaya amanah mengelola usahanya karena kebutuhan tambahan modal.⁵⁹ Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁶⁰ Pembiayaan merupakan kepercayaan yang dilakukan untuk membantu percepatan investasi yang sudah direncanakan dengan harapan memberikan kontribusi dan bagi hasil yang maksimal dari lembaga keuangan kepada kepada pihak lain yang dipercaya.⁶¹ Pembiayaan modal ventura adalah penyertaan modal secara langsung kepada perusahaan pasangan usaha dalam pengembangan usaha produktif dalam jangka waktu tertentu dengan pola bagi hasil yang disepakati dengan resiko keuntungan dan kerugian bersama.⁶² Pembiayaan adalah penyaluran dana dengan harapan mendapatkan bagi hasil dari PPU atas usaha produktif dalam jangka waktu tertentu. Adapun yang mendasari pembiayaan pola bagi hasil dalam perspektif ekonomi syariah tentang pembiayaan usaha PPU terdapat pada Al Qur'an Surat Al Baqarah (2):280 Allah SWT berfirman:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

⁵⁸Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).h.96

⁵⁹Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, cet. ketujuh (Jakarta: Gema Insani, 2003).h.160

⁶⁰Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).h.681

⁶¹Muhammad, *Seri Hukum Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.

⁶²Muhammad.

Terjemahan: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” Dalam surat diatas Allah memerintahkan ketika memberikan hutang kepada seseorang sedangkan seseorang tersebut belum bisa membayar hutangnya maka berilah kelapangan waktu untuk membayar hutangnya sampai orang yang berhutang tersebut bisa membayarnya. Dan sesungguhnya memberikan hutang tersebut menyedekahkan semuanya maka menjadi amalan yang lebih baik. Dari ayat ini dipahami juga bahwa: Perintah memberi sedekah kepada orang yang berhutang, yang tidak sanggup membayar utangnya, orang yang berpiutang wajib memberi tangguh kepada orang yang berhutang bila mereka kesulitan dalam membayar utang, bila seseorang mempunyai piutang pada seseorang yang tidak sanggup membayar utangnya diusahakan agar orang itu bebas dari utangnya dengan jalan membebaskan dari pembayaran utangnya baik sebagian maupun seluruhnya atau dengan cara lain yang baik.⁶³

3. Sektor-Sektor Pembiayaan Modal Ventura

Adapun di Indonesia sektor-sektor yang akan mendapat pembiayaan modal ventura diprioritaskan pengembangan usaha yang benar-benar baru, membantu perusahaan baru merintis yang pemodal lain tidak tertarik memberikan pembiayaan, membantu perusahaan kesulitan dana karena

⁶³ Pusat Studi Qur'an, *Al Qur'an Tafsir Kementerian Agama Indonesia*.

usaha mulai menurun, membantu pengusaha individu yang punya idealisme dan projek rekayasa, membantu peralihan sumber daya manusia dari tenaga kerja asing menjadi tenaga kerja lokal, membantu terjadinya akuisis dan penguasaan hak mayoritas dalam kepemilikan perusahaan.⁶⁴

Perusahaan yang sedang berkembang dan banyak melibatkan tenaga kerja merupakan target utama penyertaan modal ventura sehingga dapat dirasakan masyarakat dampak ekonominya. Pada prinsipnya usaha modal ventura cenderung untuk melakukan pembiayaan usaha yang menjanjikan keuntungan yang lebih besar hal ini sesuai dengan konsep manajemen modal ventura, ada tiga pihak yang terlibat secara langsung, yaitu:⁶⁵

- a. Pemilik modal, merupakan pihak yang menginginkan keuntungan yang tinggi dari modal yang dimilikinya. Modal tersebut datang dari berbagai sumber yang lalu dihimpun dalam satu wadah yang biasa disebut dengan *venture capital funds*.
- b. Profesional, merupakan pihak yang memiliki keahlian dalam melakukan pengelolaan investasi dan juga mencari jenis-jenis investasi yang potensial. Dalam manajemen ventura profesional ini biasanya adalah perusahaan manajemen atau lebih dikenal dengan sebutan *managent venture capital company*.
- c. Perusahaan Pasangan Usaha, perusahaan atau perorangan yang membutuhkan modal dalam rangka pengembangan usahanya.

4. Keberadaan Pembiayaan Modal Ventura

⁶⁴Nurul Huda dkk, *Lembaga Keuangan Islam*.h.374

⁶⁵ Nurul Huda dkk.372

Lembaga keuangan non-bank merupakan salah satu sumber pembiayaan program pembangunan nasional. Namun sayangnya potensi lembaga keuangan non-bank ini masih belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal aset lembaga pembiayaan non bank pada tahun 2016 mencapai Rp 450-an triliun (OJK, 2016). Selain memiliki aset yang cukup besar, salah satu kelebihan dari lembaga keuangan non bank tersebut adalah memiliki Non Performing Financing (NPF) yang relatif terjaga selalu di level 3,17 atau dibawah batas maksimal 5 persen. Selain itu, Return on Asset (ROA) masih dalam kondisi positif dan berada pada level 4,09 persen. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber pembiayaan yang berasal dari lembaga keuangan non bank mutlak diperlukan.⁶⁶

Modal Ventura merupakan salah satu lembaga pembiayaan yang sangat sesuai bagi UMKM untuk mengatasi permasalahan kesulitan pada akses keuangan. Hal ini karena PMV memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki lembaga keuangan lainnya. Karakteristik tersebut adalah pertama PMV dapat masuk pada sektor usaha yang feasible untuk dibiayai meskipun usaha tersebut belum bankable. Selain itu, PMV juga mengembangkan pola pendampingan terhadap pasangan usaha sehingga pelaku usaha yang dibiayai merasa tidak sendirian dalam membangun usaha tersebut. PMV memiliki kegiatan usaha lebih variatif, antara lain dapat

⁶⁶ Carunia Mulya Firdausy, *Peran Industri Keuangan Non Bank terhadap Perekonomian Nasional*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018. h.141

melalui penyertaan saham, obligasi konversi, dan pembiayaan usaha produktif.⁶⁷

Modal ventura merupakan salah satu lembaga pembiayaan yang cocok dalam mengembangkan sektor UMKM di Indonesia. Hal ini paling tidak karena alasan berikut. Pertama, PMV memiliki karakteristik usaha yang berbeda dengan lembaga keuangan formal lainnya. Dalam hal ini PMV ikut terlibat dalam membantu manajemen PPU untuk mengembangkan usahanya. Kedua, PMV mampu membiayai usaha yang feasible meskipun non-bankable. Sehingga PMV dapat menjadi mitra bagi UMKM yang saling menguntungkan dan saling membutuhkan untuk berkembang bersama.⁶⁸

Saat ini perkembangan industri modal ventura tidak sebesar industri jasa keuangan formal lainnya. PMV hanya mampu berkontribusi sebesar 0,11 persen terhadap total aset seluruh lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank di Indonesia. Hal tersebut disebabkan permasalahan pendanaan yang dialami PMV berasal dari bank. Kondisi ini selanjutnya mengakibatkan pembiayaan yang disalurkan PMV menjadi mahal. Selain itu juga terjadi *mismatch* karena sumber modal PMV berasal dari pinjaman bank yang berjangka pendek, sementara PMV harus membiayai PPU dengan jangka waktu menengah dan panjang. Berbagai permasalahan lainnya yaitu ketatnya persaingan dengan lembaga pembiayaan lain, tingginya angka pembiayaan bermasalah, rendahnya pengenalan masyarakat

⁶⁷ *Ibid.* h.9

⁶⁸ *Ibid.* h. 143

terhadap PMV, dan kesulitan mendapatkan SDM yang sesuai kebutuhan menambah beban bagi modal ventura untuk berkembang.⁶⁹

Potensi modal ventura untuk berkembang masih sangat terbuka. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi menyebabkan bisnis start up bermunculan, khususnya di bidang e-commerce dan transportasi. Perusahaan-perusahaan dalam fase seed dan early stage merupakan pangsa pasar yang sangat sesuai bagi PMV. Potensi inilah yang juga menyebabkan PMV asing mulai masuk ke Indonesia dikarenakan Indonesia merupakan pasar yang sangat besar. Oleh karena itu, dukungan pemerintah sangat dibutuhkan baik dalam penyusunan kebijakan yang mendorong perkembangan industri modal ventura maupun aspek pendanaannya. Peningkatan industri ini diharapkan akan menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang pada akhirnya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah aset yang bertumbuh seiring dengan peningkatan penjualan barang dan jasa kepada konsumen setiap periode akuntansi sehingga beban perusahaan semakin ringan karena memperoleh keuntungan.⁷⁰ Pendapatan adalah penerimaan dana lebih besar akibat meningkatnya penjualan barang dan jasa sehingga

⁶⁹ *Ibid.* h. 144

⁷⁰ M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006). h. 168

meningkatkan ekuitas dan kontribusi bagi pemilik.⁷¹ Pendapatan adalah keuntungan dari usaha perusahaan dalam mengelola aktivitasnya dari pelaksanaan bisnisnya seperti pendapatan jasa, sewa, deviden, royalti, bagi hasil usaha bersama.⁷² Pendapatan adalah penerimaan yang diakui menambah aktiva yang dicatat dalam periode tertentu baik secara kas maupun akrual dan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

b. Karakteristik Pendapatan

Meskipun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda dan dicatat disebelah kredit, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya.⁷³ Karakteristik pendapatan adalah pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba dan pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.⁷⁴ Karakteristik pendapatan dicatat disebelah kredit karena muncul dari kegiatan perusahaan melakukan penjualan dan sifatnya berulang-ulang.

c. Jenis-Jenis Pendapatan

⁷¹Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar* (Jakarta: Erlangga, 2006).h.105

⁷²Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: IAI, 2016).h.23.1

⁷³Boediono, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2002).h.150

⁷⁴Hery Widayawati Lekok, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).h.24

Setiap perusahaan dalam praktiknya untuk melakukan pencatatan komponen pendapatan yang dilaporkan dalam laporan rugi laba terdiri dari pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok (usaha utama) perusahaan dan pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari luar usaha pokok (usaha sampingan) perusahaan.⁷⁵ Pendapatan perusahaan bisa yang langsung dari usaha utama dan pendapatan diluar usaha karena tidak rutin.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi volume pendapatan dalam perusahaan meliputi kondisi dan kemampuan penjualan, kondisi pasar, modal, kondisi operasional perusahaan.⁷⁶ Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Desain Produk, salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 2) Penentuan Harga, jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan pertimbangan minat dan daya beli para pelanggan.
- 3) Distribusi, bantuan perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi.

⁷⁵*Ibid.*h.24

⁷⁶Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Ketiga (Jakarta: Salemba Empat, 2010).h.127

- 4) Promosi, promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.⁷⁷ Faktor desain produk, daya beli masyarakat, distribusi barang yang lancar dan promosi yang rutin sehingga mempengaruhi konsumen membeli.

e. Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang atau perusahaan harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang atau perusahaan akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan seseorang atau perusahaan bias didapatkan dari sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan, sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.⁷⁸ Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan yang berupa uang maupun barang yang diterima, biasanya sebagai balas jasa dari sektor informal. Sumber pendapatan dari usaha, meliputi: hasil bersih dari hasil usaha sendiri, komisi dan penjualan,

⁷⁷ *Ibid.* h.127

⁷⁸ Rosy Pradipta Angga Purnama, "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no. 1 (2013), <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/838>.

pendapatan dari investasi dan pendapatan dari keuntungan sosial.⁷⁹ Sumber pendapatan individu atau perusahaan bisa dari gaji, penjualan barang dan jasa yang akan digunakan untuk aktivitas sehari-hari dan sebagian lagi digunakan untuk investasi dan kegiatan sosial.

6. Pengertian Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 125/KMK.013/1988 tentang Ketentuan dan tata cara Pelaksanaan Pembiayaan via Pasal 1 ayat (h). Perusahaan yang memperoleh pembiayaan modal ventura disebut Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) atau *investee company*.⁸⁰ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Pasal 1 tentang Pengertian dan Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yaitu sebagai berikut:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki , dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

⁷⁹Purnama.

⁸⁰Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.14

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.⁸¹

Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) adalah pengusaha mikro, usaha kecil, usaha menengah yang menjalankan usaha produktif dan mendapatkan pembiayaan modal ventura baik menjalankan usaha perorangan atau berbentuk badan usaha.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut UU digolongkan berdasarkan jumlah aset dan omset yang dimiliki sebuah usaha.

No	Usaha	Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp.50.000.000,-	Maksimal Rp.300.000.000,-
2	Usaha kecil	Rp.50.000.000,- S/D Rp.500.000.000,-	Rp.300.000.000,- S/D Rp.2.500.000.000,-
3	Usaha Menengah	Rp.500.000.000,- S/D Rp.10.000.000.000,-	%p. 2.500.000.000,- S/D Rp.10.000.000.000,-

⁸¹ Muslim.h.23-24

7. Jenis Usaha Yang Dilarang Untuk Dibiayai Dari Perspektif Ekonomi Syariah.

PMVD dilarang membiayai kelompok calon PPU yang memiliki karakteristik sebagai berikut: Termasuk dalam daftar negatif BKPM, menyangkut perjudian, obat terlarang, minuman keras serta aktifitas lain yang melanggar hukum syariah, menyangkut pembuatan bahan peledak beserta turunannya, serta penjualan amunisi, bahan peledak dan peralatan militer lainnya, langsung atau tidak langsung merusak dan mencemari lingkungan, seperti usaha penguasaan hutan yang tidak mempunyai program reboisasi, usaha kayu *illegal*, usaha tidak memiliki analisa AMDAL yang jelas, peternakan babi, usaha prostitusi, hiburan malam.⁸² Allah SWT berfirman dalam Surat Al Maidah (5):90⁸³

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ

Terjemahan: Wahai orang-orang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung. QS: Al-Maidah [5]:90

Pada ayat di atas bahwa *khamar* memang ada manfaat tetapi ada juga mudarat, bahkan dosa karena kemudaratannya yang ditimbulkan *khamar* jauh

⁸² Bagus Rukmantara, *Product Program Manual (PPM)* (Palangka Raya: PT Sarana Kalteng Ventura, 2017).h.5

⁸³ Al-Maidah [5]:90

lebih besar dari manfaatnya.⁸⁴ Dengan ayat ini juga Allah menjelaskan hukum-hukum-Nya mengenai empat macam perbuatan, yaitu: minum *khamar*, berjudi, mempersembahkan kurban kepada patung-patung dan mengundi nasib dengan menggunakan alat-alat yang menyerupai anak panah yang biasa dilakukan oleh bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam.⁸⁵ Nabi Muhammad SAW bersabda:

Setiap hal yang memabukkan itu khamr, dan setiap yang memabukkan itu haram. (H.R. Muslim).⁸⁶ Kebijakan PMVD untuk tidak memberi pembiayaan kepada usaha perjudian, minuman keras, obat terlarang sesuai dengan ayat Al Quran surat Al Maidah ayat 90 dan Hadist Nabi Muhammad SAW yang melarang dan menjelaskan bahaya minuman keras.

8. Proses Usaha Kerjasama PMVD dan PPU dari Perspektif Ekonomi Syariah

Proses Analisis Pembiayaan Modal Ventura terhadap setiap individu atau perusahaan yang mau mengajukan permohonan penyertaan modal ventura harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. *People* (karakter pengguna dana bisa dipercaya), memiliki integritas dan motivasi tinggi, transparan dan jujur.
- b. *Profesional* (manajemen professional), manajemen yang mapan dan mantap.
- c. *Purpose* (tujuan jelas dan cerdas), memiliki pangsa pasar yang pasti dan mapan.

⁸⁴ Abdul Helim, *Maqasid Al-Shari'ah Versus Usul Al-Fiqh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).h.127

⁸⁵ Pusat Studi Qur'an, *Al Qur'an Tafsir Kementerian Agama Indonesia*.

⁸⁶ Kitab 9 Imam, *I-Software.-Kutub Al Tis 'ah* (Lidwa Pusaka i-Software, n.d.).

- d. *Prospective* (memberi kontribusi bagi yang lain) dan memberikan andil terhadap perekonomian nasional.
- e. *Payment* (sumber pengembalian jelas), arus kas yang baik dan memiliki alternative divestasi.⁸⁷ Proses analisa menekankan karakter orang yang profesional dengan maksud yang jelas atas penggunaan dana yang dipinjam, sehingga pertumbuhan ekonomi usahanya lebih baik dan pada saat pengembalian kewajiban lancar. Jenis bisnis yang dilarang dalam penyertaan modal ventura para calon PPU masuk daftar hitam BKPM, usaha perjudian, obat terlarang, penjualan bahan peledak, *illegal logging* dan peternakan babi sebagai usaha utama.

9. Proses Penyertaan Modal Ventura di PT. Sarana Kalteng Ventura

Proses yang harus dilakukan PMVD sebelum melakukan penyertaan modal sebagai berikut:

- a. Calon PPU mengisi formulir permohonan penyertaan modal ventura berupa biodata individu atau perusahaan.
- b. Berkas yang diajukan calon PPU diperiksa bagian *Venture Capital Officer* (VCO) dan melakukan kunjungan ke tempat usaha CPPU untuk melakukan wawancara langsung sehubungan dengan rencana penggunaan dana yang akan diajukan.
- c. Bagian VCO melakukan presentasi didepan komite investasi dengan membuat proposal investasi yang berisikan wawancara dengan CPPU tentang pengelolaan usaha, pendapatan dan prospek usaha CPPU.

⁸⁷ Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.99-100

- d. Apabila presentasi diterima maka akan dilanjutkan kunjungan anggota komite dan penilai agunan berupa sertifikat rumah atau BPKB mobil yang akan disertakan sebagai jaminan bahwa CPPU memiliki itikat baik.
- e. Proses dilanjutkan lagi ke perjanjian di depan Notaris yang akad pembiayaan pola bagi hasil yang disepakati atas penyertaan modal ventura yang sekaligus dibuatkan jadwal pembayaran setiap bulannya.
- f. Selama proses pengajuan permohonan penyertaan modal ventura dilakukan secara transparan dan bebas dari kepentingan pribadi yang diterapkan perusahaan dan pada saat pencairan dana dan sampai divestasi PPU hanya membayar biaya yang resmi ditetapkan modal ventura.⁸⁸ Hal ini sesuai dengan isi dalam Surat Al Baqarah [2]:282 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ^ط وَلْيَمْلِكِ^ط الَّذِي
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
 سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكِ^ط وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^ط

Terjemahan: Wahai orang-orang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. QS Al Baqarah [2]:282⁸⁹ Nabi

⁸⁸ Rukmantara, *Product Program Manual (PPM)*.h.3

⁸⁹ Al-Baqarah [2]:282

Muhammad bersabda: *Siapa saja yang berutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri.* (HR. Ibnu Majah)⁹⁰ Proses penyertaan modal ventura calon PPU berkas yang diserahkan langsung diperiksa VCO dan diprentasikan VCO didepan komite investasi dan apabila diterima langsung dilakukan kunjungan penilaian kelayakan usaha dan jaminan, tahap selanjutnya diikat dengan perjanjian didepan Notaris dan disepakati berapa besar modal penyertaan dan proses dilakukan secara professional dari pencairan sampai PPU tersebut divestasi hal ini sesuai dengan ayat Al Quran yang mengingatkan untuk mencatat setiap perjajian dan hadis Nabi Muhammad SAW yang mengingatkan bahwa hutang harus dibayar.

10. Proses Pengembalian Penyertaan dan Pembagian Hasil PPU

Proses pengembalian angsuran dan bagi hasil dari PPU yang sudah menerima penyertaan modal ventura dan PPU mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. PPU melaporkan penggunaan dana sesuai dengan proposal yang diajukan transparan dan apa adanya.
- b. PPU melakukan pembayaran setiap bulan, triwulan, semester atau tahunan sesuai jadwal yang disepakati sesuai jenis penyertaan yang diambil untuk menunjukkan bahwa PPU mempunyai manajemen yang baik dalam pencatatannya.

⁹⁰ Kitab 9 Imam, *I-Software.-Kutub Al Tis 'ah.*

- c. PPU bisa meminta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan pada saat bagian *VCO* melakukan monitoring dan evaluasi ke tempat usahanya.
- d. PPU akan menerima sms setiap bulannya secara otomatis *by system* bagian administrasi investasi ventura yang mengirim untuk mengingatkan kewajibannya.
- e. Modal ventura membantu percepatan perkembangan usaha PPU apabila ada rekanan yang memerlukan jasa atau produk yang diproduksinya.
- f. Meningkatkan status PPU dari pengusaha kecil menjadi menengah.
- g. Menjadi jembatan penghubung PPU dengan PPU lain dalam pemasaran produknya.⁹¹ PPU melaporkan penggunaan dana, membayar kewajiban setiap bulan, berhak meminta pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dan mendapatkan bantuan percepatan pemasaran dari PPU yang lain.

Modal ventura selalu memberikan manfaat secara mikro, terutama bagi perusahaan pasangan usaha. Modal ventura pun dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara umum dan pemerintah seperti: Meningkatkan perkembangan wiraswasta, membuka kesempatan usaha, membantu ilmuwan untuk mengaplikasikan hasil penelitian dan penemuannya secara masal, menambah alternatif untuk investasi selain deposito, menambah subjek ataupun objek penerimaan pemerintah dan/ atau pajak, mengembangkan

⁹¹ Rukmantara, *Product Program Manual (PPM)*.h.14

profesi manajemen profesional.⁹² Allah SWT berfirman dalam Surat Al Isra [17]:7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا

*Terjemahan: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.*⁹³ Sabda Nabi Muhammad SAW: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"⁹⁴ (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).⁹⁴ Manfaat yang diberikan modal ventura meningkatkan pendapatan usaha PPU, menambah alternative investasi selain deposito, menambah peningkatan pendapatan pajak pemerintah, mengembangkan profesi manajemen profesional dan manfaat kebaikan yang diberikan akan bermanfaat bagi manusia lainnya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Nama Peneliti	Metode	Teori	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Putu Pikodana	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan UKM	Analisis Regresi Linier Berganda	Pendapatan UKM meningkat setelah menerima dana kredit

⁹² Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.106

⁹³ Al-Isra [17]:7

⁹⁴ Kitab 9 Imam, *I-Software.-Kutub Al Tis 'ah*.

		Kecamatan Swan Kabupaten Buleleng		
M. bagus Pratomo	Pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif	Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit KUD Satya Dharma Bantur Malang	Model regresi berganda	PModal usaha tercukupi setelah mendapatkan suntikan dana dan meningkatkan pendapatan usaha petani tebu
Agus Pitoyo	Pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif	Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit dan asset kepada pedagang kecil lewat BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang	Teknik analisa regresi linier berganda	Kesejahteraan pedagang kecil meningkat setelah mendapatkan bantuan kredit dan asset ung digunakan untuk usaha
Rosalina Pebrica Mayasari	Pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif	Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap UKM dari Bank Mandiri Cabang Palembang	Teknik analisa regresi linier sederhana	Pemberian kredit berpengaruh meningkatkan pendapatan usaha mereka dan sebaliknya yang tidak menerima kredit tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahanya
Jafar Sidik	Pendekatan bersifat deskriptif analitis dan pendekatan	Apakah lembaga pembiayaan modal ventura memiliki	Teknik analisa kualitatif daskriptif	Lembaga pembiayaan modal ventura memiliki payung hukum

	yuridis normatif	payung hukum yang jelas dalam hukum positif di Indonesia		yang jelas dalam hukum positif di Indonesia dan serta memiliki peran strategis sebagai alternatif sumber pembiayaan bagi UMKM
Azwar Hamid ⁹⁵	Pendekatan kualitatif	Untuk menganalisa proses pengentasan resiko yang dihadapi perusahaan pasangan usaha dan motivasi investor memberikan modal bagi perusahaan.	Teknik analisa library research	modal ventura syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memberikan bantuan modal bagi perusahaan yang mengalami krisis keuangan dan mengandung motivasi tolong menolong

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap literatur yang ada, penulis menemukan beberapa penelitian dan tulisan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian;

⁹⁵ Azwar Hamid, "Modal Ventura Syari'ah," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 3, no. 1 (May 29, 2015): 139–54, <https://doi.org/10.24952/masharif.v3i1.1059>.

1. Putu Pikodana dkk menyimpulkan bahwa perubahan yang signifikan terjadi kenaikan pendapatan usaha mereka sesudah mendapatkan suntikan dana yang sebelumnya mereka ragukan.⁹⁶
2. M. Bagus Pratomo menyimpulkan bahwa petani modal usahanya tercukupi setelah mendapatkan suntikan dana sehingga meningkatkan pendapatan usaha mereka yang sebelumnya ketika musim panen mereka menjual murah hasil panen mereka.⁹⁷
3. Agus Pitoyo menyimpulkan bahwa pendapatan usaha meningkat dan meningkatkan kesejahteraan mereka setelah menerima penyaluran kredit di BMT Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang.⁹⁸
4. Rosalina Pebrica Mayasari menyimpulkan bahwa pengaruh pemberian kredit menjadikan usaha mereka meningkat dan secara otomatis meningkatkan pendapatan usaha mereka dan berbeda dengan mereka yang tidak menerima bantuan kredit tidak mengalami kenaikan signifikan.⁹⁹
5. Jafar Sidik menyimpulkan bahwa peran modal ventura membantu kegiatan usaha perusahaan pasangan usaha semakin berkembang dan

⁹⁶Pikodana, Drs. I Made Nuridja, and Dra. Lulup Endah Tripalupi, "Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013."

⁹⁷Pratomo, "Pengaruh Pemberian Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (Kkp-E) Terhadap Pendapatan Petani Tebu (Study Kud Satya Dharma Bantur- Malang)."

⁹⁸ Agus Pitoyo, "Analisa Pengaruh Pemberian Kredit Dan Aset Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Bmt Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang," *Infokam* 10, no. 1 (June 3, 2014), <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/59>.

⁹⁹ Rosalina Febrica Mayasari, "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)," *JURNAL KOMPETITIF* 3, no. 2 (2014), <http://univ-tridnanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/98>.

peran kontribusi modal ventura memajukan usaha yang sedang mengalami gangguan kesehatan aliran dananya.¹⁰⁰

6. Pengaruh signifikan terhadap pendapatan usahanya dan terjadi setelah modal usahanya menerima bantuan dana dari pihak ketiga sehingga tidak terganggu lagi aliran dananya.

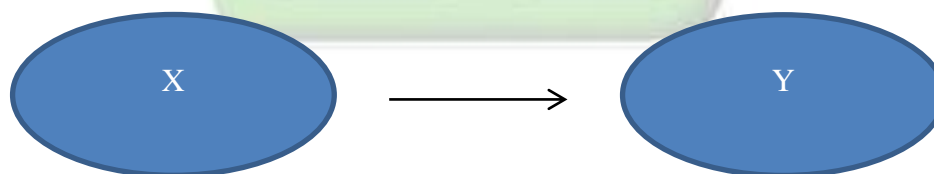
C. Kerangka Teoritik

Kerangka teori adalah hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris. Kerangka teori harus berdasarkan teori asal / *grand theory*.

Jika penyertaan modal ventura diberikan sebagaimana mestinya maka diharapkan pendapatan PPU akan mengalami peningkatan. Selanjutnya menurut peneliti Putu Pikodana dkk menyimpulkan bahwa pendapatan rata-rata UKM sesudah mendapatkan kredit mengalami peningkatan, terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum dan sesudah mendapatkan kredit.¹⁰¹

Berdasarkan teori dan definisinya maka penyertaan modal ventura dapat mempengaruhi pendapatan PPU. Berikut gambaran apabila penyertaan modal ventura diberikan akan berpengaruh terhadap pendapatan PPU

Gambar 1 Kerangka Teoritik



¹⁰⁰Jafar Sidik, "Peran Strategis Modal Ventura Bagi Umkm Dalam Menunjang Pembangunan Perekonomian Nasional Indonesia," *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 2 (April 20, 2017): 120–33, <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.54>.

¹⁰¹Pikodana, Drs. I Made Nuridja, and Dra. Lulup Endah Tripalupi, "Pengaruh Pemberian Kredit Pt. Bpr Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013."

Keterangan gambar:

X = Variabel Independen (Modal Ventura)

Y = Variabel Dependen (Pendapatan PPU)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir serta pendapat peneliti terdahulu maka hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bahwa diduga sementara proses penyertaan modal ventura PT. Sarana Kalteng Ventura sesuai dengan perspektif ekonomi syariah karena sebelum melakukan pembiayaan tujuan penggunaan dana harus jelas diperuntukan untuk modal kerja usaha tau investasi usaha yang sedang dijalankan bukan digunakan untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif.
2. Bahwa diduga sementara proses perusahaan pasangan usaha (PPU) di Palangka Raya dalam menjalankan aktifitasnya baik usaha perdagangan, industry rumah, jasa danlainnya dalam operasional usahanya tidak melanggar kaidah-kaidah perseptif ekonomi syariah.
3. Bahwa diduga sementara pendapatan perusahaan pasangan usaha yang menerima penyertaan modal ventura berpengaruh dan lebih meningkat dibandingkan mereka yang tidak menerima penyertaan modal ventura.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di kantor PT. Sarana Kalteng Ventura di Jl. Kinibalu No. 266 Kel Palangka Kec Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian antara lain sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020											
		Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	Pengajuan Judul												
2	Proses Pengajuan Proposal												
3	Penghimpunan instrumen												
4	Pengajuan Surat Permohonan Persetujuan Judul Proposal Tesis												
5	Pengajuan Surat Pengantar Izin Riset												
6	Kolekting Data												
7	Analisis Data												
8	Proses Pengolahan Data dan Menyusun Laporan Hasil Penelitian												

B. Metode Penelitian

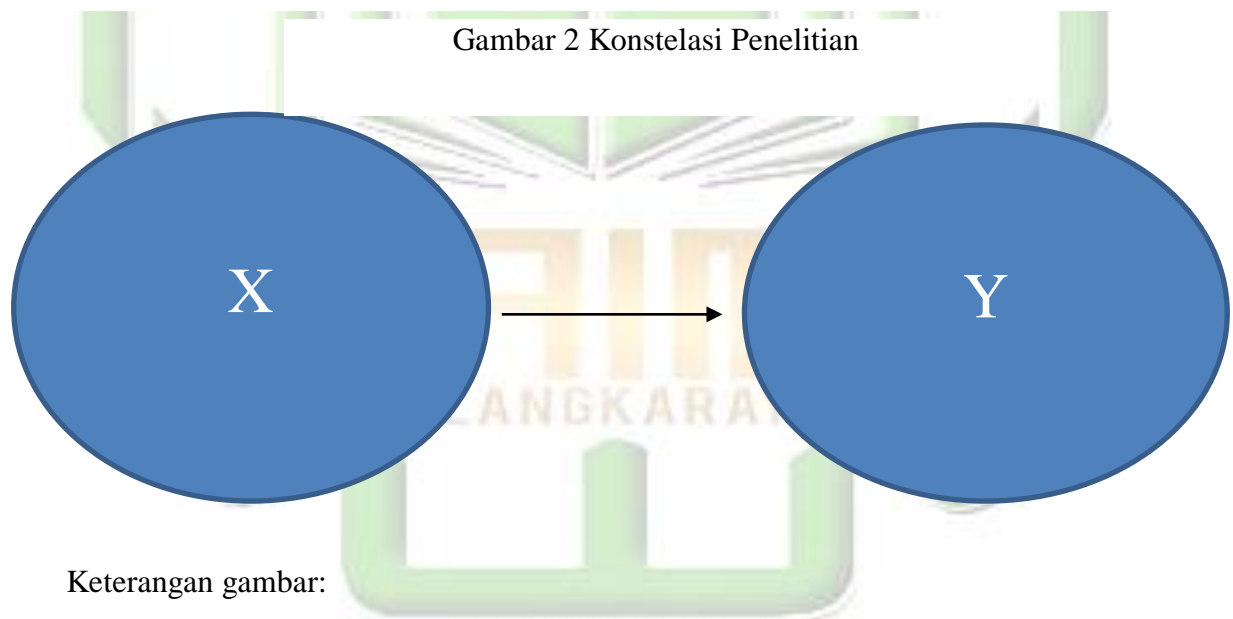
Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat dimana variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).¹⁰² Penelitian yang membandingkan sampel-sampel independen seberapa besar pengaruhnya terhadap sampel-sampel dependen.¹⁰³ Penelitian asosiatif mengetahui korelasi sebab akibat

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2018).h.52

¹⁰³ *Ibid.*h.52

dari berpengaruhnya sampel variabel independen terhadap sampel variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal ventura yang ditambahkan kedalam modal kerja usaha perusahaan pasangan usaha (X). Untuk variabel terikatnya adalah pendapatan usaha perusahaan pasangan usaha (Y).



Keterangan gambar:

X = Variabel Independen (Modal Ventura)

Y = Variabel Dependen (Pendapatan PPU)

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h. 139.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terbatas hanya perusahaan pasangan usaha (PPU) Kalteng Ventura di Palangka Raya dan berkaitan dengan modal ventura yang digunakan untuk modal kerja usahanya dan sumber dana berasal dari program kemitraan bina lingkungan (PKBL) dana lembaga pembiayaan dana bergulir (LPDB). Teknik pemilihan sampel adalah metode Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah PPU yang terwakilkan

N= jumlah PPU keseluruhan

e=Error

² = pangkat dua

Adapun contoh perhitungan penentuan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{60}{1 + 60 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{60}{1,15}$$

$$n = 52,17 \longrightarrow \text{dibulatkan menjadi } 52$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 52 responden dari 60 PPU PT. Sarana Kalteng Ventura.

D. Konsep dan Pengukuran

Konsep adalah abstraksi tentang obyek dan kegiatan (event) yang digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan fenomena yang menarik perhatiannya. Fungsi

konsep sebagai alat untuk mengidentifikasi fenomena yang diobservasinya. Dalam penelitian berbagai konsep tersebut harus dihubungkan dengan cara memberikan angka pada obyek atau pengukuran dengan cara memberikan angka pada obyek atau kejadian yang sedang diamati menurut aturan tertentu.¹⁰⁵ Pada penelitian ini akan menguraikan dua variabel yang berkaitan dengan penyertaan modal ventura dari PT. Sarana Kalteng Ventura terhadap pendapatan PPU di Palangka Raya yang meliputi:

1. Penyertaan Modal Ventura

Penyertaan modal ventura yang disalurkan kepada PPU di Palangka Raya menjadi salah satu variabel yang akan diukur dlm penelitian ini. Jumlah penyertaan modal ventura sendiri ada empat kelompok penyertaan modal sebagai berikut: Penyertaan modal dibawah Rp.100.000.000,- Penyertaan modal Rp.100.000.000,- s/d Rp.200.000.000,- Penyertaan modal Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- Penyertaan modal diatas Rp.351.000.000,- Dari pernyataan dalam penyertaan modal ventura memiliki empat golongan dengan ketentuan berikut:

- a. Penyertaan dibawah Rp.100.000.000,- (rendah)
- b. Penyertaan dibawah Rp.100.000.000,- s/d Rp.200.000.000,- (sedang)
- c. Penyertaan dibawah Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- (besar)
- d. Penyertaan diatas Rp.351.000.000,- (sangat besar)

2. Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)

Pendapatan PPU di Palangka Raya menjadi salah satu variabel yang

¹⁰⁵ M dan Efendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995).h.95

akan diukur dalam penelitian ini. Jumlah pendapatan pasangan usaha di Palangka Raya memiliki keragaman yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mengkategorikan ke dalam empat kelompok pendapatan sebagai berikut: Pendapatan dibawah Rp.200.000.000,- Pendapatan antara Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- Pendapatan antara Rp.351.000.000,- s/d Rp.700.000.000,- Pendapatan diatas Rp.700.000.000,- Dari pernyataan tersebut tersebut memiliki empat golongan dengan ketentuan berikut:

- a. Pendapatn dibawah Rp.200.000.000,- (rendah)
- b. Pendapatan antara Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- (sedang)
- c. Pendapatan antara Rp.351.000.000,- s/d Rp.700.000.000,- (besar)
- d. Pendapatan diatas Rp.701.000.000,- (sangat besar)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.¹⁰⁶ Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan teknik pengumpulan data menggunakan angket lebih efisien

¹⁰⁶ *Ibid*, h. 142.

dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka. Angket dalam penelitian ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pendapatan PPU sebelum penyertaan modal ventura dan pendapatan PPU setelah mendapat penyertaan modal ventura tahun 2019.

Dalam kuisisioner yang akan diisi oleh responden, butir pertanyaan dan pilihan jawaban dalam kuisisioner disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diukur. Kuisisioner akan diantarkan langsung kepada responden, dan jika memungkinkan kuisisioner akan langsung diambil kembali setelah diisi oleh responden. Namun jika tidak memungkinkan maka kuisisioner akan diisikan oleh peneliti dengan sambungan telpon yang selanjutnya disetujui oleh pihak yang diwawancara.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data melalui sumber data sekunder adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi.¹⁰⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data PPU yang mendapat penyertaan modal ventura bersumber dari dana PKBL dan LPDB di bagian Administrasi Investasi PT. Sarana Kalteng Ventura yang beralamat di Jl. Kinibalu No 266 Kota Palangka Raya

Peneliti juga melakukan pengumpulan data dokumentasi untuk mengetahui jenis usaha yang dilakukan oleh PPU PT. Sarana Kalteng Ventura.

¹⁰⁷Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: ANDI, 2018, h. 103.

Selain jenis usaha, data terkait besaran pendapatan yang dimiliki oleh PPU menjadi hal penting yang mendukung terlaksananya penelitian ini. Data-data tersebut selanjutnya diolah untuk mendeskripsikan gambaran PPU sebelum mendapatkan penyertaan modal dari PT. Sarana Kalteng Ventura.

F. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan berupa pendapatan PPU yang mendapatkan penyertaan ventura, besar jumlah pendapatan, besar jumlah penyertaan dan besar jumlah selisih pendapatan setelah mendapatkan penyertaan modal ventura. Tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas

Pengujian validitas dan realibilitas instrumen dilakukan agar dalam melakukan penelitian dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori didapatkan data yang valid dan reliabel.¹⁰⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

¹⁰⁸ Christiany Suwartono And Clara Moningka, "Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial," *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 14, No. 2 (August 16, 2017): 176–88, <https://doi.org/10.26555/Humanitas.V14i2.6967>.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat distribusi atau penyebaran data. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.¹⁰⁹ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal.¹¹⁰ Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, normalitas residual akan terlihat.

Uji Normalitas berfungsi untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pengertian normal secara sederhana dapat dianalogikan dengan sebuah kelas. Dalam kelas siswa yang bodoh sekali dan pandai sekali jumlahnya hanya sedikit dan sebagian besar berada pada kategori sedang atau rata-rata. Jika kelas tersebut bodoh semua maka tidak normal, atau sekolah luar biasa. Dan sebaliknya jika suatu kelas banyak yang pandai maka kelas tersebut tidak normal atau

¹⁰⁹Imam Ghazali, *Ekonometrika* (Semarang: BP Undip, 2017).h.127

¹¹⁰*Ibid.*h127

merupakan kelas unggulan. Pengamatan data yang normal akan memberikan nilai ekstrim rendah dan ekstrim tinggi yang sedikit dan kebanyakan mengumpul di tengah. Demikian juga nilai rata-rata, modus dan median relatif dekat

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Selain itu, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji (K-S) dilakukan dengan kriteria pengujian jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.¹¹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi beraganda. Model regresi yang dimaksud dalam hal ini antara lain: regresi linier, regresi logistik, regresi data panel dan *cos regression*. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi (uji multikolinearitas) diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling

¹¹¹*Ibid*.h132

berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai *variance inflation factor* (VIF) tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cuttof* yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.¹¹²

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Sebagai ilustrasi, adalah model regresi dengan variabel bebasnya motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja dengan variabel terikatnya adalah kinerja. Logika sederhananya adalah bahwa model tersebut untuk mencari pengaruh antara motivasi, kepemimpinan dan kepuasan kerja terhadap kinerja. Jadi tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara motivasi dengan kepemimpinan, motivasi dengan kepuasan kerja atau antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

¹¹²*Ibid* h.34

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *scatterplots* dan menggunakan uji glejser.¹¹³ Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang sangat signifikan oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji glejser.¹¹⁴ Untuk memperkuat bahwa data bebas dari heteroskedastisitas, data akan diuji kembali dengan uji glejser, uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah data yang akan diolah mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil dari uji glejser kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data mengalami heteroskedastisitas dan sebaliknya.¹¹⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time*

¹¹³*ibid* h.48-53

¹¹⁴*ibid* h.63

¹¹⁵Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018).h.180

series) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya.¹¹⁶

i. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis oleh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Bentuk umum persamaan regresi sederhana sebagai berikut:¹¹⁷

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (pendapatan usaha)

a = Nilai konstanta (parameter intercept)

β = koefisien regresi

X = Variabel independen (Penyertaan modal)

e = error (residu)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

G. Hipotesis Statistika

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.

Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau

¹¹⁶Ghozali, *Ekonometrika*.h.93

¹¹⁷Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*.h.195

merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan variabel Y yang hendak di uji. Uji Hipotesis merupakan pengujian khusus yang dilakukan untuk analisis regresi. Analisis regresi merupakan analisis atau pengujian yang mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel Y dan X. Uji hipotesis dalam analisis regresi yang fungsinya untuk mengukur ketepatan aktual dapat diukur menggunakan 'Goodness of fit'. Terdapat tiga jenis pengukuran yang harus dilalui, yaitu:

1. Uji Statistik T (Uji T)

Nilai t diperoleh pada bagian *output* koefisien regresi. Uji statistik t digunakan untuk pengujian hipotesis pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dan menggunakan program SPSS.¹¹⁸ Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:¹¹⁹

- Pengujian tingkat signifikansi 5% (0,05) sebagai berikut:
 - 1) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak, artinya variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2) Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima, artinya variabel independen secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Pengujian dengan perbandingan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} sebagai berikut:

¹¹⁸Bahri.h.194

¹¹⁹Bahri.h.194-195

1) $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi fungsinya untuk mengetahui apakah antar variabel berpengaruh/tidak berpengaruh secara signifikan atau tidak. Pengaruh antar variabel dikatakan signifikan apabila nilai signifikan variabel X.

2. Uji Statistis F (Uji F)

Nilai F terdapat dalam *output Anova*. Uji statistic F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variable independen yang mempengaruhi terhadap variable dependen dan juga menentukan model regresi.¹²⁰

1) Nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_1 ditolak, artinya variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_1 diterima, artinya variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi independen terhadap variabel dependen atau seberapa besar porsi pengaruhnya.¹²¹ Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square

¹²⁰*Ibid.* h.192-193

¹²¹Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*.h.192

yang digunakan satu variable bebas (regresi linier sederhana).¹²² Dalam uji koefisien determinasi hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk persentase. Nilai koefisien determinasi berkisar 0 – 1. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam (%) menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, misalnya Nilai R^2 sebesar 0,95 maka poporsi pengaruh variabel independen dijelaskan 0,95 atau 95% ($0,95 \times 100\%$) oleh variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.¹²³



¹²²*Ibid.* h.192

¹²³*Ibid.* h192

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan dengan dokumentasi dan memberikan kuesioner kepada responden yang terdiri dari 52 orang yang terpilih dari perusahaan pasangan usaha. Pengumpulan data dilakukan sejak bulan September 2020 hingga Nopember 2020. Kuesioner didistribusikan dengan cara membagikannya kepada responden, namun karena adanya kendala *pandemic covid-19*, sebagian responden ditanya melalui sambungan telpon.

Data yang didapat dari dokumentasi adalah terkait besaran penyertaan modal usaha yang diberikan oleh PT. Sarana Kalteng Ventura. Proses pelaksanaan penyertaan modal juga menjadi hal penting untuk melengkapi informasi terkait PT. Sarana Kalteng Ventura. Data terkait dokumentasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui dokumentasi adalah terkait kondisi PPU sebelum mendapatkan penyertaan modal ventura. Kondisi tersebut meliputi latar belakang usaha, jenis usaha, jumlah karyawan dan lain sebagainya.

1. Gambaran Umum PT. Sarana Kalteng Ventura

Data terkait PT. Sarana Kalteng Ventura ini didapatkan dari dokumentasi melalui website Kalteng Ventura dan buku PPM PT. Sarana Kalteng Ventura. Adapun rincian data hasil dokumentasi adalah sebagai berikut:

a. *Profile* PT. Sarana Kalteng Ventura

Kalteng Ventura merupakan salah satu Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) dan telah diresmikan oleh Menteri Keuangan RI Bapak Mar'ie Muhammad pada tanggal 08 Mei 1997. Pada pertengahan tahun 2020, tepatnya 08 Mei 2020, Kalteng Ventura dua puluh tiga tahun. Kegiatan operasional semakin meningkat seiring dengan meningkatnya roda perekonomian didaerah ini, dan tetap menjalankan misinya yaitu memberdayakan pengusaha kecil, menengah dan koperasi dan menumbuhkan serta meningkatkan jiwa wiraswasta dan kemampuan berusaha pengusaha-pengusaha swasta nasional kecil, menengah dan koperasi dengan azas-azas berusaha yang sehat.

Wilayah Kalimantan Tengah yang luas merupakan tantangan tersendiri bagi Kalteng Ventura untuk ikut serta berpartisipasi dalam rangka meningkatkan perekonomian daerah lewat pembiayaan kepada Pengusaha yang ada diwilayah ini. Langkah yang telah dilakukan Kalteng Ventura untuk terus menjangkau bidang-bidang usaha yang mempunyai produk yang prospek dan potensial untuk dikembangkan. Kerjasama dengan pengusaha-pengusaha lokal/nasional baik yang menjadi Pemegang Saham Kalteng Ventura maupun individu merupakan bentuk kontribusi yang positif, ditengah persaingan produk-produk perbankan yang semakin bertambah di wilayah Kalimantan Tengah sehingga diperlukan suatu rencana bisnis yang matang dan target yang terukur. Harapan dengan bertambahnya usia Kalteng

Ventura akan tumbuh, maju dan berkembang dengan menerapkan budaya perusahaan yang mempunyai integritas dan etika, produk, servis, fair dan profit.

Langkah yang telah dilakukan Kalteng Ventura untuk terus menjangkau bidang-bidang usaha yang mempunyai produk yang prospek dan potensial untuk dikembangkan. Kerjasama dengan pengusaha-pengusaha lokal/nasional baik yang menjadi Pemegang Saham Kalteng Ventura maupun individu merupakan bentuk kontribusi yang positif, ditengah persaingan produk-produk perbankan yang semakin bertambah di wilayah Kalimantan Tengah sehingga diperlukan suatu rencana bisnis yang matang dan target yang terukur. Harapan dengan bertambahnya usia Kalteng Ventura akan tumbuh, maju dan berkembang.

b. Visi dan Misi PT. Sarana Kalteng Ventura

Adapun visi dan misi PT. Sarana Kalteng Ventura dalam mendukung perekonomian pemerintah adalah sebagai berikut:

1) VISI:

Maju dan berkembang bersama Usaha Kecil, Menengah, dan Koperasi.

2) MISI:

- Memberdayakan pengusaha kecil, menengah, dan koperasi dengan produk yang sesuai.
- Meningkatkan kondisi usaha kecil menjadi menengah.

- Menumbuhkan dan meningkatkan jiwa wiraswasta dan kemampuan berusaha pengusaha-pengusaha swasta nasional kecil dan menengah dan Koperasi dengan asas-
asas berusaha yang sehat.

c. Manajemen dan Organisasi PT. Sarana Kalteng Ventura

Keberhasilan dan kegagalan organisasi sangat berhubungan dengan para anggotanya. Sebab keberhasilan organisasi karena adanya kerjasama yang baik antara anggota dalam suatu organisasi, sehingga tercipta keberhasilan didalam organisasi tersebut. Sebab kegagalan organisasi adalah adanya faktor intern dalam organisasi tersebut. melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen PT. Sarana Kalteng Ventura yang dilakukan seorang pemimpin dengan organisasi dapat menjadikan keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola manajemen. Adapun Susunan Direksi dan Komisaris Per 31 Desember 2019

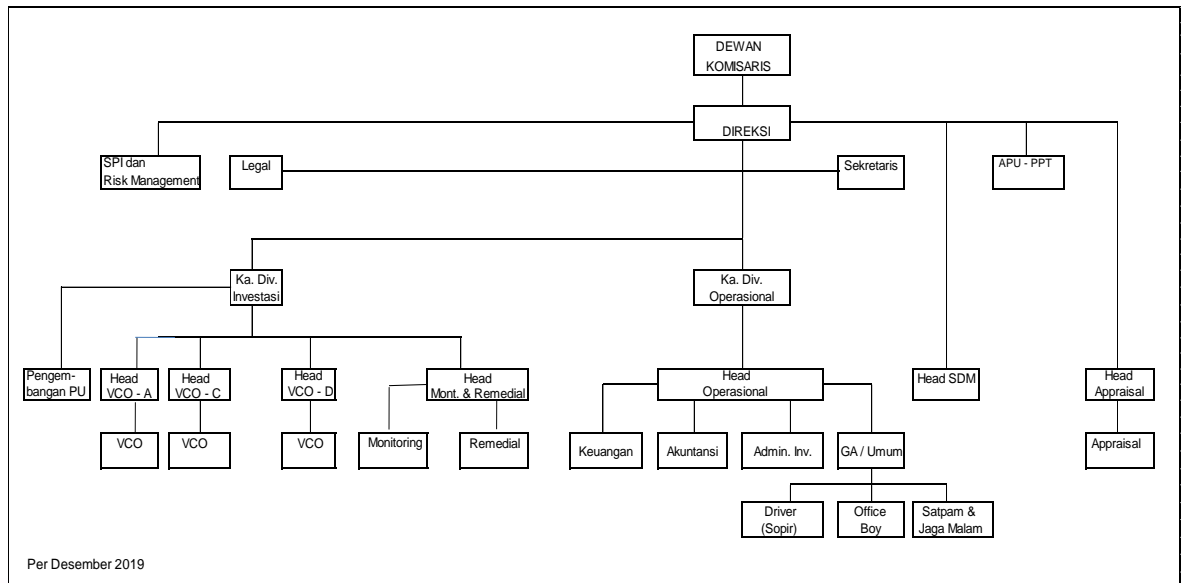
Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Hendra Patriawan
- Komisaris : Surya Muhammad Tusi

Direksi:

- Direktur Utama : Sunaryo
- Direktur : Titiran Phaing Kanisa

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. SARANA KALTENG VENTURA**



Gambar 3 Struktur Organisasi PT. Sarana Kalteng Ventura

d. Produk-Produk PT. Sarana Kalteng Ventura

1. Pembiayaan Pola Bagi Hasil
2. Penyertaan Saham
3. Obligasi Konversi

e. Aktivitas dan Kegiatan PT. Sarana Kalteng Ventura

1. Setiap hari kerja Senin s/d Jumat jam 08.00 pagi acara berdoa bersama untuk kelancaran usaha PPU dipimpin pembaca doa secara agama Islam dan dilanjutkan *briefing* dari Direksi.
2. Setiap hari kerja Senin s/d Jumat ketika sampai waktu shalat Zuhur dan Ashar dilaksanakan secara berjamaah di Mushola Al Ventura dan setelah shalat Ashar diadakan kultum secara bergantian dari karyawan untuk membacakan Buku Riyadhus Sholihin karangan Imam Nawawi.

3. Setiap Jumat sore jam 15.30 WIB diadakan main bola *volley* seluruh karyawan dan karyawan.
4. Setiap satu bulan sekali diadakan pengajian rutin dengan mengundang penceramah dengan agenda membaca Al Quran bersama-sama dan dilanjutkan ceramah agama tentang agama Islam.
5. Setiap satu bulan sekali diadakan penyerahan sumbangan ke panti asuhan, masjid, lembaga sosial lainnya yang bersumber dari pemotongan zakat penghasilan karyawan dan sumbangan dari perusahaan.
6. Setiap dua bulan sekali diadakan gowes bersama-sama dengan naik sepeda menelusuri sebagian kota Palangka Raya.
7. Setiap tahun dua orang karyawan yang sudah bekerja diatas lima tahun diberangkatkan umroh ke tanah suci Mekah dan Madinah.
8. Setiap bertepatan bulan Ramadhan diadakan shalat Tarawih berjamaah dan mengundang anak-anak panti asuhan berbuka puasa bersama.
9. Setiap satu tahun sekali diadakan acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada para pemegang saham.
10. Setiap satu tahun sekali diadakan acara rekreasi (*Outing*) yang berangkat dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan

menuju tempat wisata didalam atau diluar negeri sesuai keputusan Manajemen Perusahaan.

11. Setiap dua tahun sekali diadakan acara rekreasi (*Outing*) yang berangkat dari seluruh keluarga Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan menuju tempat wisata sesuai keputusan Manajemen Perusahaan.

2. Gambaran Umum Perusahaan Pasangan Usaha

Data terkait Perusahaan Pasang Usaha yang didapat dari dokumentasi adalah terkait penerimaan penyertaan modal ventura yang bersumber dari dana LPDB dan PKBL pada tahun 2019. Selain hal tersebut, data terkait jenis usaha, gambaran usaha juga didapatkan dengan teknik dokumentasi ini. Berikut ini adalah gambaran pengolahan data identitas PPU:

a. Penyertaan Modal Ventura untuk Modal Usaha dan Investasi

PT. Sarana Kalteng Ventura memberikan penyertaan modal terhadap pasangan usahanya dengan variasi yang berbeda, mulai dari nominal Rp. 50.000.000,- hingga Rp. 500.000.000,-. Pemberian modal tersebut tentunya melalui seleksi administrasi dan survei langsung oleh petugas ke lokasi usaha PPU. Berikut daftar penyertaan modal ventura berdasarkan jumlah penyertaan kategori Jumlah penyertaan modal ventura sendiri ada empat kelompok penyertaan modal sebagai berikut: Penyertaan modal dibawah Rp.100.000.000,- (rendah) Penyertaan modal Rp.100.000.000,- s/d Rp.200.000.000,- (sedang)

Penyertaan modal Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- (besar)

Penyertaan modal diatas Rp.351.000.000,- (sangat besar) sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Penyertaan Modal Ventura

No.	Plafond Penyertaan Modal Ventura	Jenis Usaha	Jumlah Tenaga Kerja PPU
1	75.000.000	Jasa Jahit Pakaian	4
2	100.000.000	Perdagangan ATK & isi ulang air minum	4
3	100.000.000	Perdagangan pakaian	2
4	100.000.000	Jasa Sewa Barak	2
5	100.000.000	Jasa Sewa Barak	3
6	100.000.000	Jasa Kontrakan Rumah & Kost	3
7	100.000.000	Perdagangan Makanan	3
8	100.000.000	Jasa Angkutan Material	3
9	100.000.000	Perdagangan Bahan Jahitan	2
10	100.000.000	Jasa Sewa Tenda	6
11	100.000.000	Perdagangan Kosmetik	3
12	100.000.000	Perkebunan Sawit	3
13	100.000.000	Jasa Bengkel Las & Bangunan	6
14	100.000.000	Perdagangan Makanan	10
15	100.000.000	Perdagangan Makanan & Gas	2
16	100.000.000	Jasa Sewa Barak & Kost	1
17	100.000.000	Perdagangan Material	2
18	100.000.000	Perdagangan Pakaian	2

19	100.000.000	Industri Makanan	7
20	100.000.000	Jasa Sewa Mobil & Barak	2
21	100.000.000	Perdagangan Bahan Bangunan	3
22	100.000.000	Perdagangan Air Minum Isi Ulang	1
23	100.000.000	Ternak ayam potong	3
24	100.000.000	Meubel	3
25	100.000.000	Perdagangan ATK & Fotocopy	1
26	100.000.000	Jasa Sewa barak	2
27	100.000.000	Jasa Travel & Barak	2
28	100.000.000	Perdagangan Sembako	5
29	100.000.000	Jasa Kerajinan Tangan Rotan	2
30	110.000.000	Perdagangan Bahan Bangunan	2
31	150.000.000	Jasa Bengkel Las	5
32	150.000.000	Jasa Sewa Mobil	5
33	150.000.000	Perdagangan Sembako	2
34	160.000.000	Perdagangan Ponsel & Pula	2
35	160.000.000	Perdagangan BBM	4
36	170.000.000	Jasa Salon	6
37	175.000.000	Perdagangan Sembako	3
38	190.000.000	Jasa Angkut Material	4
39	200.000.000	Jasa Sewa Barak	3
40	200.000.000	Jasa Kontraktor	5
41	200.000.000	Perdag Sparepart Motor & Sarang Walet	4

42	250.000.000	Jasa travel dan jasa sewa barak	3
43	250.000.000	Minimarket & Jasa Bengkel Las	6
44	250.000.000	Perdagangan BBM	6
45	300.000.000	Jasa Kontraktor	8
46	300.000.000	Perdagangan Bahan Bangunan	3
47	350.000.000	Perdagangan Mesin & Alat Listrik	7
48	350.000.000	Jasa Kontraktor	4
49	350.000.000	Perdagangan Sembako	3
50	375.000.000	Perdaganga Meubel	4
51	400.000.000	Perdagangan Makanan & Minuman	3
52	500.000.000	Jasa travel	5
53	500.000.000	Perdagangan Makanan	3
54	500.000.000	Depelover	5
55	500.000.000	Jasa Perkebunan Sawit	8
56	500.000.000	Perdagangan BBM	11
57	500.000.000	Perdagangan Makanan	12
58	500.000.000	Perdaganga Meubel	4
59	500.000.000	Jasa Perawatan Gigi	2
60	500.000.000	Jasa Kontraktor	7

Dari 60 pasangan usaha tersebut dapat digambarkan hanya ada satu pasangan usaha yang mendapatkan penyertaan modal dalam kategori rendah yaitu bidang usaha jasa jahit pakaian dengan nominal Rp.75.000.000,-. Penyertaan modal dalam kategori sedang memiliki

jumlah paling banyak, yaitu sebanyak 40 pasang usaha dengan jenis usaha yang berbeda, diantaranya ada usaha meubel, travel, sewa mobil, pedagang sembako (tidak menjual makan yang mengandung zat babi dan minuman yang memabukan), jasa salon dan lain sebagainya.

Pasangan usaha yang mendapat penyertaan modal dalam kategori besar sebanyak 8 PPU diantaranya adalah jenis usaha Minimarket (tidak menjual makan dan minuman yang mengandung zat babi dan minuman keras) & Jasa Bengkel Las, Perdagangan Mesin & Alat Listrik, jasa kontraktor, perdagangan sembako dan lain sebagainya. Pemberian modal pada jenis usaha perdagangan sembako ada yang termasuk dalam kategori sedang, namun ada juga yang termasuk dalam kategori besar. Hal tersebut tentunya memperhatikan beberapa pertimbangan oleh pihak manajemen PT. Sarana Kalteng Ventura dan tentunya juga besaran pengajuan dari pasangan usaha itu sendiri.

PPU dengan penyertaan modal dalam kategori sangat besar diberikan pada 11 PPU dengan jenis usaha bervariasi. Berbagai jenis usaha seperti kontraktor, perdagangan kelapa sawit, travel, developer, perdagangan makanan dan lain sebagainya. Besaran penyertaan modal tersebut tentunya juga memperhatikan dari besar perusahaan yang dimiliki oleh PPU tersebut. Semakin besar perusahaan, maka potensi mendapatkan penyertaan modal yang besar semakin terbuka. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan tersebut dalam kategori kecil, maka akan

mendapatkan banyak pertimbangan jika perusahaan kecil tersebut mengajukan penyertaan modal yang besar.

b. Pendapatan PPU Sebelum Menerima Penyertaan Modal Ventura

Kalteng Ventura memiliki berbagai jenis pasangan usaha dengan jenis dan pendapatan usaha yang berbeda. Hal tersebut tentunya akan memberi dampak yang berbeda pula jika masing-masing pasangan usaha tersebut diberikan penyertaan modal. Pendapatan PPU di Palangka Raya menjadi salah satu variabel yang akan diukur dlm penelitian ini. Jumlah pendapatan usahanya sendiri ada empat kelompok pendapatan sebagai berikut: Pendapatan dibawah Rp.200.000.000,- Pendapatan antara Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- Pendapatan antara Rp.351.000.000,- s/d Rp.700.000.000,- Pendapatan diatas Rp.700.000.000,- Dari pernyataan tersebut tersebut memiliki empat golongan dengan ketentuan berikut. Pendapatan Perusahaan Pasang Usaha Kalteng Ventura sebelum adanya penyertaan modal dikategorikan ke dalam empat kelompok sebagai berikut:

- a. Pendapatn dibawah Rp.200.000.000,- (rendah)
- b. Pendapatan antara Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- (sedang)
- c. Pendapatan antara Rp.351.000.000,- s/d Rp.700.000.000,- (besar)
- d. Pendapatan diatas Rp.701.000.000,- (sangat besar)

Gambaran pendapatan PPU sebelum menerima penyertaan modal ventura dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Inisial PPU	Jenis Kelamin	Agama	Omset per tahun
1	NS	Perempuan	Islam	108.000.000
2	HA	Laki-laki	Islam	123.500.000
3	MTN	Perempuan	Kristen	132.000.000
4	YLN	Laki-laki	Kristen	132.000.000
5	YSD	Perempuan	Kristen	144.000.000
6	SPY	Laki-laki	Islam	144.000.000
7	SGN	Laki-laki	Islam	145.000.000
8	MRT	Perempuan	Islam	156.000.000
9	MS	Laki-laki	Islam	156.000.000
10	PUS	Laki-laki	Kristen	158.000.000
11	SN	Laki-laki	Islam	161.200.000
12	BSR	Perempuan	Islam	168.000.000
13	SBG	Laki-laki	Islam	168.000.000
14	WH	Laki-laki	Islam	168.000.000
15	HMF	Laki-laki	Islam	176.666.000
16	HW	Laki-laki	Kristen	180.000.000
17	PA	Perempuan	Kristen	185.845.800
18	WS	Perempuan	Islam	186.000.000
19	SDT	Laki-laki	Islam	186.000.000
20	AK	Laki-laki	Islam	202.500.000
21	MF	Laki-laki	Islam	204.000.000

22	SYT	Perempuan	Kristen	204.000.000
23	MH	Laki-laki	Islam	208.080.000
24	SDY	Perempuan	Kristen	210.000.000
25	KD	Laki-laki	Islam	229.200.000
26	RM	Perempuan	Kristen	237.000.000
27	SYT	Laki-laki	Islam	240.000.000
28	JND	Laki-laki	Islam	252.000.000
29	MS	Laki-laki	Islam	254.112.000
30	SNJ	Laki-laki	Islam	258.000.000
31	YKN	Laki-laki	Islam	264.000.000
32	LF	Laki-laki	Islam	288.000.000
33	ET	Laki-laki	Kristen	335.000.000
34	LKG	Perempuan	Kristen	336.479.780
35	SR	Perempuan	Islam	341.296.740
36	ZA	Laki-laki	Islam	342.651.000
37	WD	Laki-laki	Islam	343.000.000
38	PL	Laki-laki	Islam	345.000.000
39	IST	Perempuan	Islam	350.000.000
40	SSR	Laki-laki	Islam	350.000.000
41	AN	Laki-laki	Kristen	354.200.000
42	PF	Perempuan	Kristen	403.200.000
43	ST	Perempuan	Islam	440.800.000

44	SS	Perempuan	Islam	442.000.000
45	AM	Laki-laki	Islam	458.333.000
46	RD	Perempuan	Islam	470.000.000
47	MT	Laki-laki	Kristen	525.000.000
48	AK	Laki-laki	Islam	571.400.000
49	IL	Laki-laki	Islam	626.000.000
50	YS	Laki-laki	Kristen	635.000.000
51	JS	Laki-laki	Islam	650.000.000
52	SD	Perempuan	Islam	726.000.000
53	AR	Laki-laki	Islam	755.000.000
54	HST	Laki-laki	Kristen	781.000.000
55	LS	Perempuan	Islam	788.000.000
56	GN	Laki-laki	Islam	798.500.000
57	YR	Laki-laki	Islam	979.000.000
58	MHD	Laki-laki	Islam	985.000.000
59	WH	Laki-laki	Islam	997.800.000
60	JM	Laki-laki	Kristen	4.191.879.290

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari total 60 perusahaan pasang usaha Kalteng Ventura, terdapat 19 PPU dengan kategori penghasilan rendah per tahunnya. Perusahaan dengan penghasilan kategori sedang sebanyak 22 PPU. Penghasilan perusahaan dengan kategori besar yang berada dalam rentang Rp. 351.000.000- Rp.700.000.000 dimiliki oleh 11 PPU. Sedangkan 8

perusahaan lainnya berada pada kategori paling tinggi, yaitu perusahaan pasang usaha dengan omset pertahunnya dalam kategori sangat besar.

Perusahaan pasang usaha Kalteng Ventura tersebut juga memiliki latar belakang agama yang berbeda. Tentunya berbagai jenis latar belakang perusahaan menggambarkan keragaman usaha yang ada di Palangka Raya. Hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan besaran penyertaan modal yang nantinya akan diberikan oleh Kalteng Ventura terhadap perusahaan pasangan usaha mengingat penekanan pada prinsip Syariah dalam penyertaan modal usaha.

c. Pendapatan PPU Setelah Menerima Penyertaan Modal Ventura

Kalteng Ventura memberikan penyertaan modal pada perusahaan pasang usaha sesuai dengan besaran yang diajukan oleh PPU dan verifikasi pihak Kalteng Ventura. Terdapat beberapa jenis perusahaan yang sama namun berbeda besaran dalam penyertaan modal. Hal tersebut tentunya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditetapkan oleh pihak Kalteng Ventura, mulai dari pemeriksaan oleh bagian *Venture Capital Officer* (VCO), kunjungan VCO ke tempat usaha CPPU untuk wawancara langsung terkait rencana penggunaan dana yang akan diajukan, presentasi VCO di depan komite investasi hingga tahap akhir kunjungan anggota komite dan penilai agunan berupa sertifikat rumah atau BPKB mobil yang akan disertakan sebagai jaminan bahwa CPPU memiliki itikat baik yang selanjutnya dilanjutkan lagi ke perjanjian di depan Notaris yang akad pembiayaan pola bagi hasil.

Perusahaan pasang usaha yang mendapatkan penyertaan modal dalam perjalanannya memiliki perkembangan yang berbeda. Namun secara total keseluruhan dari 60 PPU semuanya mengalami peningkatan pendapatan. Gambaran peningkatan pendapatan PPU dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Plafond Penyertaan Modal Ventura	Penyertaan Modal	Pendapatan Setelahnya	%
1	PF	75.000.000	427.392.000	106%
2	SR	100.000.000	382.252.000	112%
3	HMF	100.000.000	194.333.000	110%
4	KD	100.000.000	252.120.000	110%
5	MH	100.000.000	239.292.000	115%
6	PA	100.000.000	213.723.000	115%
7	SS	100.000.000	552.500.000	125%
8	WS	100.000.000	199.020.000	107%
9	RM	100.000.000	265.440.000	112%
10	ET	100.000.000	375.200.000	112%
11	BSR	100.000.000	210.000.000	125%
12	HW	100.000.000	225.000.000	125%
13	IST	100.000.000	437.500.000	125%
14	JND	100.000.000	327.600.000	130%
15	MRT	100.000.000	179.400.000	115%

16	MTN	100.000.000	163.680.000	124%
17	MS	100.000.000	179.400.000	115%
18	MF	100.000.000	255.000.000	125%
19	SDY	100.000.000	235.200.000	112%
20	SBG	100.000.000	196.560.000	117%
21	SDT	100.000.000	213.900.000	115%
22	SGN	100.000.000	203.000.000	140%
23	YSD	100.000.000	172.800.000	120%
24	SNJ	100.000.000	340.560.000	132%
25	SPY	100.000.000	154.080.000	107%
26	NS	100.000.000	145.800.000	135%
27	WH	100.000.000	211.680.000	126%
28	YKN	100.000.000	330.000.000	125%
29	YLN	100.000.000	162.360.000	123%
30	SYT	110.000.000	290.400.000	121%
31	MS	150.000.000	284.605.000	112%
32	AK	150.000.000	634.254.000	111%
33	LF	150.000.000	339.840.000	118%
34	SYT	60.000.000	240.720.000	118%
35	PL	160.000.000	396.750.000	115%
36	AN	170.000.000	396.704.000	112%
37	AK	175.000.000	212.625.000	105%
38	SSR	190.000.000	395.500.000	113%
39	LKG			115%

		200.000.000	386.952.000	
40	WD	200.000.000	415.030.000	121%
41	YS	200.000.000	787.400.000	124%
42	WH	250.000.000	1.077.624.000	108%
43	ST	250.000.000	581.856.000	132%
44	PUS	250.000.000	184.860.000	117%
45	AR	300.000.000	883.350.000	117%
46	YR	300.000.000	1.155.220.000	118%
47	HA	350.000.000	1.370.850.000	111%
48	MT	350.000.000	603.750.000	115%
49	SN	350.000.000	227.292.000	141%
50	ZA	375.000.000	411.181.000	120%
51	LS	400.000.000	906.200.000	115%
52	JM	500.000.000	4.652.986.000	111%
53	RD	500.000.000	568.700.000	121%
54	JS	500.000.000	812.500.000	125%
55	HST	500.000.000	960.630.000	123%
56	MHD	500.000.000	1.280.500.000	130%
57	AM	500.000.000	513.333.000	112%
58	IL	500.000.000	757.460.000	121%
59	SD	500.000.000	907.500.000	125%
60	GN	500.000.000	982.155.000	123%

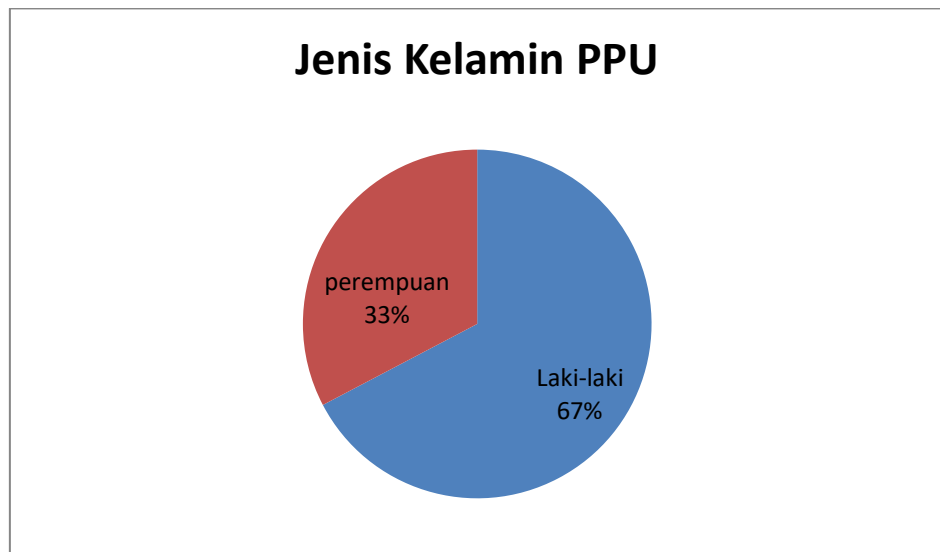
Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari total 60 penyertaan modal yang ada di kota Palangka Raya, seluruh PPU mendapatkan peningkatan hasil yang. Peningkatan hasil pendapatan tersebut bervariasi, mulai dari 105%-130%. Perbedaan peningkatan tersebut tentunya juga dipengaruhi oleh latar belakang usaha yang dijalani masing-masing PPU. Hal lain yang tak kalah pentingnya adalah pendampingan oleh Kalteng Ventura terhadap pasangan usaha dalam menjalankan usahanya, sehingga hal tersebut menambah semangat PPU dalam mengembangkan usahanya.

Berdasarkan data tersebut, gambaran penyertaan modal mulai dari skala rendah, sedang, besar dan sangat besar semuanya mengalami peningkatan pendapatan. Penyertaan modal mulai dari Rp. 75.000.000,- hingga Rp. 500.000.000,- semua mampu meningkatkan hasil usaha. Tidak ada PPU yang mengalami penurunan hasil usaha setelah adanya penyertaan modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya penyertaan modal semuanya telah mampu meningkatkan pendapatan perusahaan pasangan hasil usaha.

d. PPU Berdasarkan Jenis kelamin

Terdapat 52 orang PPU yang digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

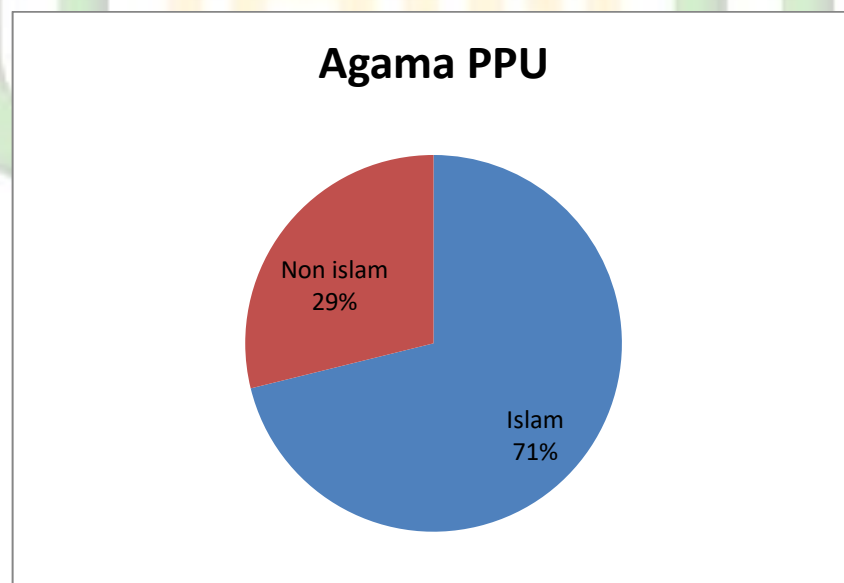


Gambar 4 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari grafik tersebut, jumlah PPU laki-laki lebih dominan disbanding PPU perempuan hanya 33%.

e. PPU Berdasarkan Agama Islam dan Non Islam

Terdapat 52 orang PPU yang digolongkan berdasarkan agama Islam dan non Islam. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

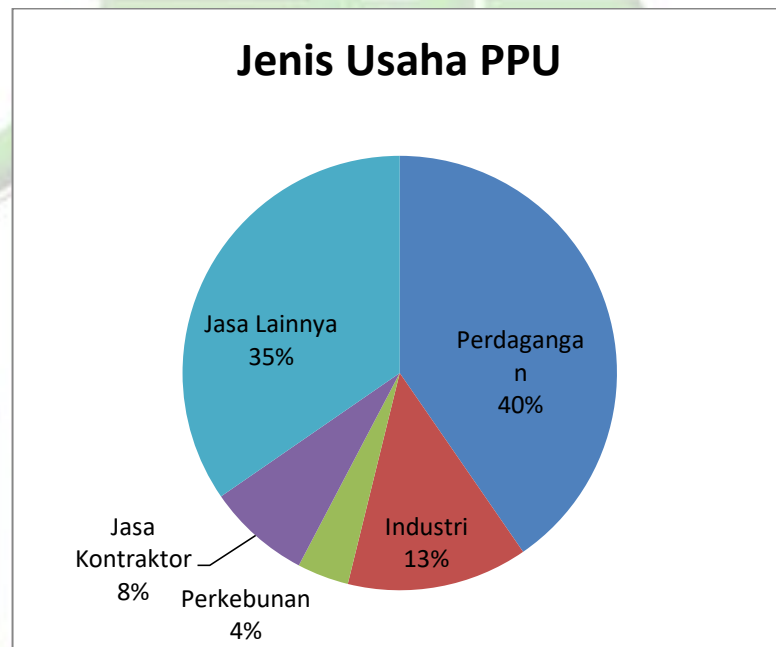


Gambar 5 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Agama

Dari grafik tersebut, jumlah PPU untuk beragama Islam lebih dominan (71%) disbanding PPU yang beragama non Islam.

f. PPU Berdasarkan Jenis usaha

Terdapat 52 orang PPU yang digolongkan berdasarkan jenis usaha yang dijalankan. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



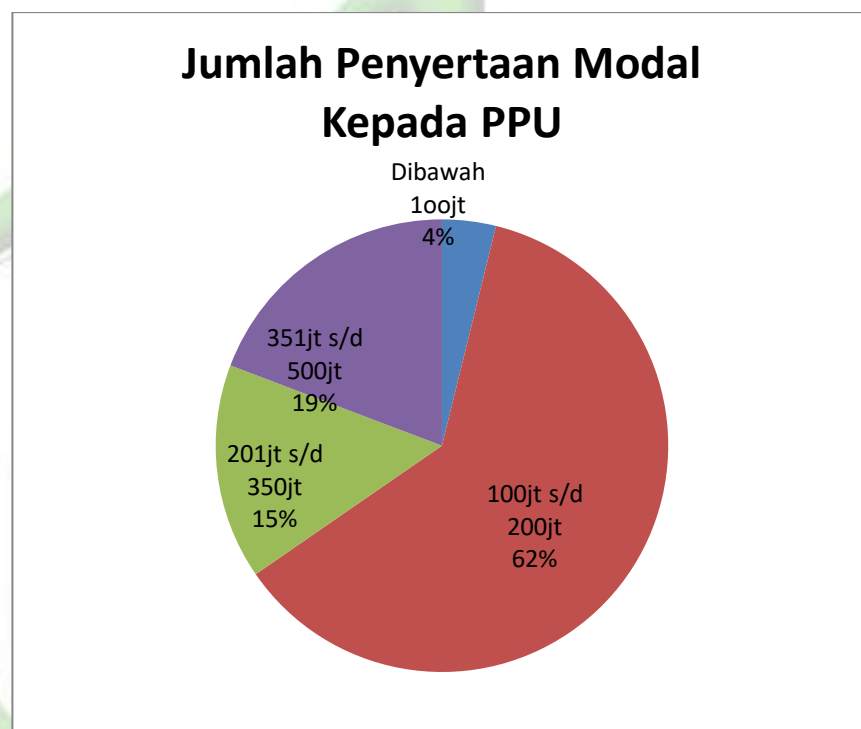
Gambar 6 Grafik Jumlah PPU Berdasarkan Jenis Usaha

Dari grafik tersebut, jumlah PPU didominasi oleh usaha perdagangan dengan jumlah mencapai 40%, usaha Jasa Lainnya menempati urutan kedua dengan jumlah 35%, usaha industri makanan yang ada di kota Palangka Raya yang mengajukan penyertaan modal ke Kalteng Ventura juga masih dalam kategori banyak, yakni sebesar 13%, sedangkan sisanya usaha jasa kontraktor sebesar 8% dan usaha perkebunan

di urutan terakhir dengan jumlah 4% dari total 60 perusahaan pasangan usaha yang ada di kota Palangka Raya.

g. PPU Berdasarkan Besarnya Penyertaan Modal Ventura

Terdapat 52 orang PPU yang digolongkan berdasarkan besarnya jumlah penyertaan modal ventura. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 7 Grafik Jumlah Penyertaan Modal Kepada PPU

Dari grafik tersebut, jumlah PPU yang menerima penyertaan modal kategori rendah dengan nilai dibawah Rp.100.000.000,- mencapai 4%, penyertaan modal tingkat sedang dengan rentang antara Rp.100.000.000,- s/d Rp.200.000.000,- mencapai 62%, jumlah ini paling banyak dinatra kategori lainnya, penyertaan modal antara

Rp.201.000.000,- s/d Rp.350.000.000,- mencapai 15% dan penyertaan modal antara Rp.351.000.000,- s/d Rp.500.000.000,- mencapai 15%

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan dan menggunakan sederhana dari data daftar PPU yang menerima penyertaan modal ventura dan mengukurnya berdasarkan jawaban PPU yang mengalami kenaikan/ penurunan pendapatan usahanya dalam prosentase dengan angka yang telah ditentukan sebagaimana data terlampir (lihat lampiran 1).

1. Uji Validitas

Hasil pengamatan pada r tabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 52 sebesar 0.2681 sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa instrumen mulai dari variabel X menghasilkan nilai (r hitung) > daripada r tabel. Selain itu variabel Y menghasilkan nilai r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas
Correlations**

		Penyertaan_MV	Pendapatan_PU	Total
Penyertaan_M V	Pearson Correlation	1	,676**	,901**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	52	52	52
Pendapatan_P U	Pearson Correlation	,676**	1	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	52	52	52
Total	Pearson Correlation	,901**	,852**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	52	52	52

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,720	2

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari variabel X dan Y menghasilkan nilai *Cronbrach's Alpha* > 0,720 Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

C. Uji *Person Product Moment*

Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan penyertaan modal dan pendapat pasangan hasil usaha, dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Uji *Person Product Moment* dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

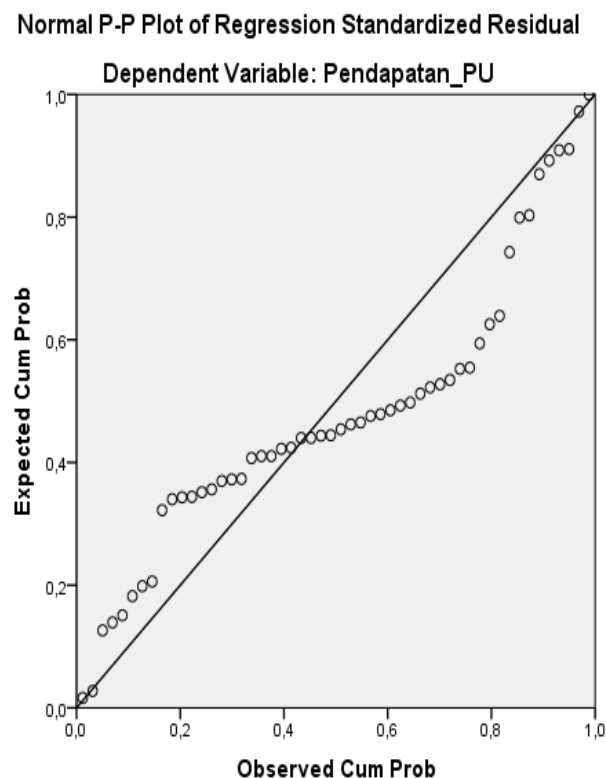
Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria penilaian uji: Jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} \geq 0,05$) maka H_0 diterima dan berarti data residual terdistribusi secara normal, dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} \leq 0,05$) maka H_0 ditolak dan berarti data residual tidak terdistribusi secara normal.

Alternatif lain dapat menggunakan metode grafik seperti gambar berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jika dilihat dari grafik di atas, data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

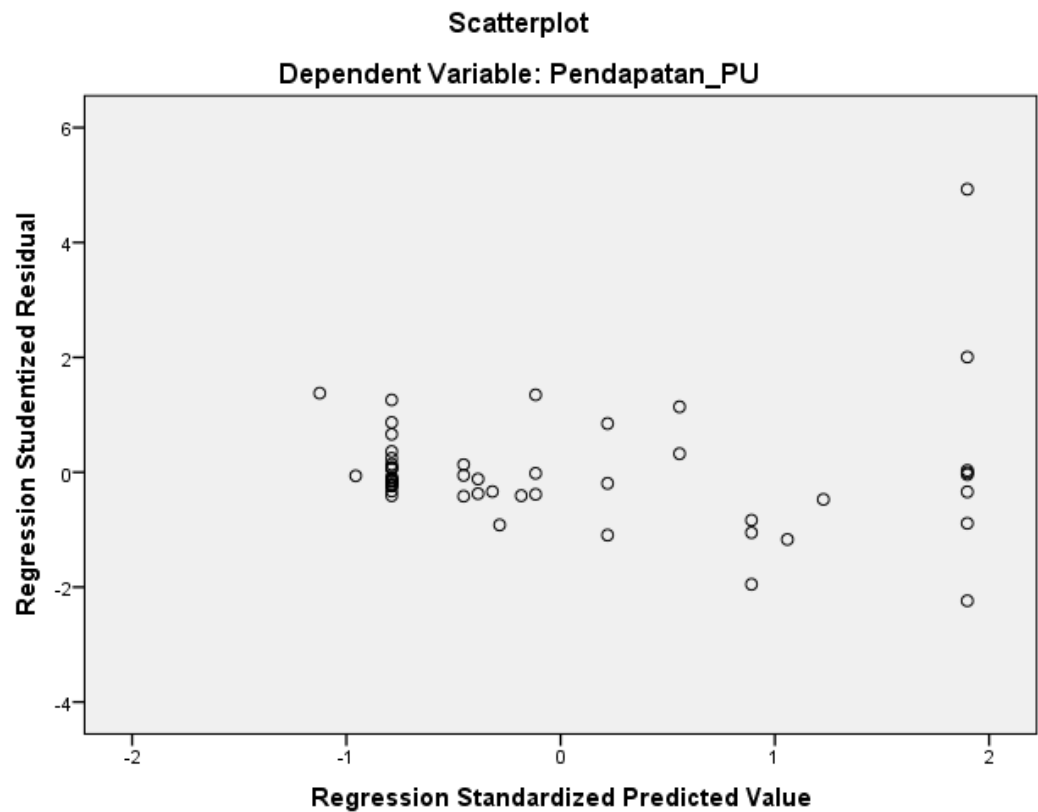
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Penelitian ini menggunakan cara *auxiliary regression*, multikolinieritas timbul karena satu atau lebih variabel independen berkorelasi secara linear dengan variabel independen lainnya.

Dari hasil perhitungan yang ada pada table hasil uji multikolinieritas, variabel bebas menunjukkan bahwa nilai nilai tolerance $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$, sehingga tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Jika dilihat dari grafik di atas, tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas.

Alternatif lain dapat menggunakan uji Glejser. Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser hasil signifikansi dari variabel bebas (independen) menunjukkan nilai lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah: H_0 (tidak adanya autokorelasi, $\rho = 0$) dan H_a (ada autokorelasi, $\rho \neq 0$) dengan menggunakan uji Durbin – Watson.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.676 ^a	.457	.446	59416,25329	.457	42,058	1	50	,000	1,882

a. Predictors: (Constant), Penyertaan_MV

b. Dependent Variable: Pendapatan_PU

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi diketahui untuk nilai DW sebesar 1,882, selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan jumlah sampel (N) = 52 dan jumlah variabel bebas (independen) 1 atau $1 = 1$, sehingga didapatkan hasil nilai DW sebesar 1,881 terletak antara nilai DL 0,69949 dan nilai DU 2,63099 atau $DU > DW < 4-DU$ sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Jika seperti ini yang terjadi, maka langkah yang harus dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji run test.

Berdasarkan hasil tabel uji *run test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,457 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis linier dapat dilanjutkan.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis oleh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi sederhana berdasarkan SPSS 24.0 for Windows sebagai berikut: ¹²⁴

$$Y = 618,207 + 0,362x$$

Setelah diperoleh garis regresi, langkah selanjutnya menguji hipotesis dan dianalisis, sehingga didapatkan jawabannya. H_0 dapat diterima apabila $\beta = 0$ dan H_0 ditolak apabila $\beta > 0$. Hasil perhitungan dari SPSS terlihat bahwa $\beta (0,362) > 0$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat dilihat bahwa variabel penyertaan modal ventura berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PPU.

Nilai konstanta (α) = 618,207 dan bersifat positif yang berarti bahwa apabila X tidak dapat memberikan kontribusi ($X = 0$) terhadap Y, maka nilai $Y = 618,207$. Titik potong garis regresi sederhana berada di sebelah atas dari titik 0, tepatnya di titik 618,207.

Adapun nilai koefisien regresi untuk penyertaan modal ventura bernilai positif sebesar 0,362 yang berarti jika nilai penyertaan modal ventura bertambah, maka nilai pendapatan PPU juga akan bertambah sebesar 0,362.

Diketahui nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,676. Hal tersebut menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel dependen dalam hal ini penyertaan modal ventura dengan variabel independen pendapatan PPU. Nilai

¹²⁴Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*.h.195

R sebesar 0,676 menunjukkan bahwa variabel penyertaan modal ventura mempunyai pengaruh terhadap pendapatan PPU sebesar 67,6% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain sebesar 32,4%.

D. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang kebenarannya masih lemah. Agar pernyataannya tidak diragukan maka secara statistik maka harus dilakukan pengumpulan data dan melakukan pengujian. Dengan melakukan pengujian statistik terhadap hipotesis maka dapat memutuskan apakah hipotesis dapat diterima (data tidak memberikan bukti untuk menolak) atau ditolak (data memberikan bukti untuk menolak hipotesis). Dalam penelitian ini uji hipotesis adanya pengaruh Penyertaan modal ventura terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha di Palangka Raya dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji T

Untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) maka dilakukan uji t dengan melihat nilai probabilitas (Sig.) pada setiap variabel bebas.

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	618,207	14680,227		
Penyertaan_MV	,362	,056	,676	6,485	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan_PU

Sumber: data diolah oleh peneliti

Hipotesis dalam penelitian ini adalah penyertaan modal ventura berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa nilai koefisien dari penyertaan modal ventura bernilai positif sebesar 0,362 dan nilai t hitung adalah sebesar 6,485 dengan signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel penyertaan modal ventura mempengaruhi terhadap pendapatan PPU ditinjau dari perspektif ekonomi syariah secara signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dapat diterima.

2. Uji F

Uji statistik F atau uji *Anova* pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model terhadap variabel dependen (terikat).

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	148475295802,342	1	148475295802,342	42,058	,000 ^b
Residual	176514557767,716	50	3530291155,354		
Total	324989853570,058	51			

a. Dependent Variable: Pendapatan_PU

b. Predictors: (Constant), Penyertaan_MV

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari hasil uji F di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), karena tingkat signifikansi F

sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Artinya penyertaan modal ventura secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan PPU.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R)

Penelitian ini menguji pengaruh dari variabel bebas (independen) yaitu penyertaan modal ventura terhadap peningkatan pendapatan PPU sebagai variabel terikat (dependen).

Tabel 8 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,676 ^a	,457	,446	59406,46934	1,981

a. Predictors: (Constant), Penyertaan_MV

b. Dependent Variable: Pendapatan_PU

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil uji koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,457 yang yang berarti variabel penyertaan modal ventura mempengaruhi peningkatan pendapatan PPU sebesar 45,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model sebesar 54,3%.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian berdasarkan variabel bebas terhadap variabel terikat, terdapat pengaruh langsung penyertaan modal ventura terhadap pendapatan PPU.

Berdasarkan hasil statistik uji regresi sederhana tabel 9 diperoleh t hitung sebesar 6,485 dengan nilai signifikansi 0,000, oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan Koefisien Determinasi pada tabel 11 mempunyai nilai positif sebesar 0,434 maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung penyertaan modal ventura (X) terhadap pendapatan PPU (Y) terbukti. Besarnya pengaruh penyertaan modal ventura terhadap pendapatan PPU sebesar 0,457 atau 45,7% sedangkan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain atau modal usahanya sendiri. Karena hal ini disebabkan oleh penyertaan modal ventura memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa keberadaan PT. Sarana Kalteng Ventura yang bermitra dengan PPU di Palangka Raya saling bersenergi dan bermanfaat dalam meningkatkan pendapatan usaha PPU setelah menerima penyertaan modal ventura. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pikodana (2013) bahwa terjadi kenaikan pendapatan yang signifikan setelah menerima pinjaman dana dari PT. BPR Suryajaya namun penelitian ini terbatas dilakukan hanya di sebuah kecamatan dan cenderung belum menyebar, Rosalina (2014) menyimpulkan bahwa pengaruh pemberian kredit yang disalurkan Bank Mandiri Cabang Palembang meningkatkan pendapatan nasabahnya namun tidak disebutkan berapa besaran varian jumlah pinjamannya dan Agus Pitoyo (2014) bahwa pendapatan usaha meningkat dan kesejahteraan meningkat setelah pemberian modal usaha dari

BMT Taruna Sejahtera namun jumlah modal yang disalurkan hanya Rp.5.000.000,- s/d Rp.20.000.000,- saja dan masih dikisaran usaha mikro.

Adanya pengaruh langsung penyertaan modal ventura terhadap pasangan usaha tentunya mendukung program pemerintah dalam mengembangkan perekonomian negara. Kehadiran PT. Sarana Kalteng Ventura di kota Palangka Raya tentunya menjadi hal penting dalam mendorong UMKM yang harus didorong untuk terus berkembang mengingat tantangan yang banyak dihadapi oleh UMKM banyak berkaitan dengan hal permodalan. Berkembangnya e-commerce dan transportasi serta perusahaan-perusahaan dalam fase seed dan early stage merupakan pangsa pasar yang sangat sesuai bagi PMV.

Keterlibatan Kalteng ventura yang berdampak positif di masyarakat tentu akan berpengaruh terhadap lembaga pembiayaan nonbank tersebut. Oleh karena itu, dukungan pemerintah sangat dibutuhkan baik dalam penyusunan kebijakan yang mendorong perkembangan industri modal ventura maupun aspek pendanaannya. Peningkatan industri ini diharapkan akan menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dalam berwirausaha kreatif sesuai dengan era globalisasi dan digitalisasi seperti di abad 21. Penyertaan modal oleh PMV tersebut diharapkan bermuara pada ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nasional.

Sejalan dengan pendapat Carunia Mulya Firdausy,^{125 126} Kalteng ventura merupakan salah satu lembaga pembiayaan yang cocok dalam mengembangkan sektor UMKM di Palangka Raya. PMV ikut terlibat dalam membantu manajemen PPU untuk mengembangkan usahanya. Selain itu Kalteng ventura mampu membiayai usaha yang *feasible* meskipun non-bankable. Sehingga PMV dapat menjadi mitra bagi UMKM yang saling menguntungkan dan saling membutuhkan dalam dunia usaha.

Kalteng ventura dalam menjalankan usahanya juga tidak lepas dari prinsip Syariah Islam. Hal tersebut ditunjukkan oleh proses analisis Pembiayaan Modal Ventura terhadap setiap individu atau perusahaan yang mau mengajukan penyertaan modal. Beberapa persyaratan diantaranya adalah karakter pengguna dana bisa dipercaya dalam artian memiliki integritas dan motivasi tinggi, transparan dan jujur. Persyaratan lain yang harus dimiliki oleh PPU adalah adanya manajemen profesional, manajemen yang mapan dan mantap.

Perusahaan pasang usaha dalam mengajukan pembiayaan juga harus memiliki memiliki pangsa pasar yang pasti dan mapan, dengan adanya pangsa pasar tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Dari beberapa syarat yang harus dimiliki oleh PPU dalam mengajukan penyertaan modal, pihak Kalteng Ventura melakukan beberapa analisis yang menitikberatkan pada prinsip-prinsip Syariah Islam.¹²⁷ Proses

¹²⁵ Carunia Mulya Firdausy Made, *Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, n.d.).h.143

¹²⁶ *Ibid*, Carunia Mulya Firdausy. H. 143

¹²⁷ Muslim, *Modal Ventura Syariah*.h.99-100

analisa menekankan atas penggunaan dana yang dipinjam, sehingga pertumbuhan ekonomi usahanya lebih baik dan pada saat pengembalian kewajiban lancar. Selain itu jenis bisnis yang dilarang dalam penyertaan modal ventura para calon PPU masuk daftar hitam BKPM, usaha perjudian, obat terlarang, penjualan bahan peledak, *illegal logging* dan peternakan babi sebagai usaha utama. Hal ini sesuai dengan QS Al-Maidah ayat 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.

Quraish Shihab menafsirkan ayat, “dan menjauhikamu dalam mengingat Allah” adalah menjauhi/ melupakan zikir hati dan lidah, juga dapat melupakan zikir peringatan Rasul, berupa Al Qur’an dan Sunnah¹²⁸

¹²⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Jilid 3* (Jakarta: Lentera Hati, n.d.).h.237

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perusahaan PT. Sarana Kalteng Ventura memberikan penyertaan modal usaha kepada PPU dengan kategori rendah sebanyak 1 PPU, sedang sebanyak 40 PPU, kategori besar sebanyak 8 PPU dan kategori sangat besar sebanyak 11 PPU dan penyertaan modal ventura terhadap seluruh kategori PPU selalu memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syariah.
2. Dari total 60 perusahaan pasang usaha Kalteng Ventura, terdapat 19 PPU dengan kategori penghasilan rendah, 22 PPU dengan penghasilan kategori sedang. 11 PPU dengan kategori penghasilan dengan kategori besar dan 8 perusahaan lainnya berada pada kategori sangat besar dan dari monitoring PT. Sarana Kalteng Ventura seluruh PPU dari berbagai jenis usaha tidak ada yang melanggar unsur-unsur dari prinsip ekonomi syariah.
3. Penyertaan modal ventura berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha di Palangka Raya. Hal ini dibuktikan dengan nilai T-Hitung ($6,485$) > T Tabel ($2,007$) atau P-Value < $0,05$ selanjutnya hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai R Square sebesar $0,457$ artinya bahwa variabel modal ventura berkontribusi sebesar $45,7\%$ terhadap pendapatan perusahaan pasangan usaha di

Palangka Raya dan sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti bank dan lembaga keuangan lainnya yang ada di Palangka Raya

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan rekomendasi antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sarana Kalteng Ventura dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang dengan melihat hasil penelitian ini bahwa penyertaan modal ventura dari Rp. 100.000.000,- s/d Rp.500.000.000,- sangat berpengaruh positif terhadap pendapatan PPU
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data penyertaan modal ventura dengan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat hasil yang berbeda.



IAIN
PALANGKARAYA

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hurairah Moechdie and Haryajid Ramelan. *Gerbang Pintar Pasar Modal*. Capital Bridge Advisory, 2012.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Cet. ketujuh. Jakarta: Gema Insani, 2003.
- "Bahana Artha Ventura." Accessed May 8, 2020. <https://www.bahanaventura.com/profil/profil-bav/>.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2018.
- Boediono. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika*. Semarang: BP Undip, 2017.
- Hamid, Azwar. "Modal Ventura Syari'ah." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 3, no. 1 (May 29, 2015): 139–54. <https://doi.org/10.24952/masharif.v3i1.1059>.
- Helim, Abdul. *Maqasid Al-Shari'ah Versus Usul Al-Fiqh*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Ibnu Al Saudi. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Palangka Raya, 2020.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI, 2016.
- Indra Bastian. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- "Kalteng Ventura." Accessed May 8, 2020. <https://www.kaltengventura.co.id/index.php#about>.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kitab 9 Imam. *I-Software.-Kutub Al Tis 'ah*. Lidwa Pusaka i-Software, n.d.
- M. Fuad dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Made, Carunia Mulya Firdausy. *Peran Industri Keuangan Non Bank Terhadap Perekonomian Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, n.d.
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Mayasari, Rosalina Febrica. "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk.)" *JURNAL KOMPETITIF* 3, no. 2 (2014). <http://univ-tridinanti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/98>.
- Muhamad. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhammad, Abdul Kadir & Rilda. *Seri Hukum Lembaga Keuangan Dan Pembiayaan, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi*. Ketiga. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Muslim, Syarif. *Modal Ventura Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Nafik HR, Muhammad. *Bursa Efek Dan Investasi Syariah*. Jakarta: Srambi Ilmu Semesta, 2009.

- Nitaria, Nitaria Angkasa. "Peran Lembaga Pembiayaan Modal Ventura Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil." *DERIVATIF : Jurnal Manajemen* 10, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.24127/jm.v10i2.112>.
- Nurul Huda dkk. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Pikodana, Putu, M. Pd Drs. I Made Nuridja, and M. Pd Dra. Lulup Endah Tripalupi. "Pengaruh Pemberian Kredit Pt. Bpr Suryajaya Kubutambahan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2013." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4, no. 1 (October 29, 2014). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v4i1.4135>.
- Pitoyo, Agus. "Analisa Pengaruh Pemberian Kredit Dan Aset Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Bmt Taruna Sejahtera Kabupaten Semarang." *INFOKAM* 10, no. 1 (June 3, 2014). <http://amikjtc.com/jurnal/index.php/jurnal/article/view/59>.
- "POJK Nomor 34 / POJK.05 / 2015 Tentang Perizinan Usaha Dan Kelembagaan Perusahaan Modal Ventura," n.d.
- "POJK Nomor 36/POJK.05/2015 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Modal Ventura," n.d.
- "POJK Nomor 37/POJK.05/2015 Tentang Pemeriksaan Langsung Perusahaan Modal Ventura," n.d.
- Pratomo, M. Bagus. "Pengaruh Pemberian Kredit Ketahanan Pangan Dan Energi (Kkp-E) Terhadap Pendapatan Petani Tebu (Study Kud Satya Dharma Bantur- Malang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no. 2 (2013). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1149>.
- Purnama, Rosy Pradipta Angga. "Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha Dan Teknologi Proses Produksi Terhadap Produksi Kerajinan Kendang Jimbe Di Kota Blitar." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 2, no. 1 (2013). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/838>.
- Pusat Studi Qur'an. *Al Qur'an Tafsir Kementerian Agama Indonesia*. Jakarta, 2016.
- Qaradhawi, Yusuf Al. *Norma & Etika Ekonomi Islam, Terjemahan Zainal Arifin*. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- "Republik Indonesia, Keputusan Presiden Nomor 61 Tahun 1988 (1988) Lembaga Pembiayaan," n.d.
- Rukmantara, Bagus. *Product Program Manual (PPM)*. Palangka Raya: PT Sarana Kalteng Ventura, 2017.
- Safrina, Safrina. "Peranan Modal Ventura sebagai Alternatif Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah." *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* 15, no. 1 (April 1, 2013): 131–44.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Mishbah Jilid 3*. Jakarta: Lentera Hati, n.d.
- Sidik, Jafar. "PERAN STRATEGIS MODAL VENTURA BAGI UMKM DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN NASIONAL INDONESIA." *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)* 1, no. 2 (April 20, 2017): 120–33. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v1i2.54>.

- Singarimbun, M dan Efendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1995.
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*,. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, CV, 2018.
- Sunaryo dkk. *Laporan Perkembangan Usaha*. PT Sarana Kalteng Ventura, 2019.
- Suryani -. “Keadilan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Sebuah Tinjauan Teori.” *MAKSIMUM* 2, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.26714/mki.v2i1.1094>.
- Suwartono, Christiany, and Clara Moningga. “Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial.” *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal* 14, no. 2 (August 16, 2017): 176–88. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v14i2.6967>.
- “Syirkah Adalah Suatu Akad Kerja Sama Antara Dua Orang Atau Lebih Untuk Review Suatu Usaha Tertentu Di Mana Masing - Masing Parties Memberikan Kontribusi Dana (Atau Amal) Dengan Kesepakatan Bahwa Keuntungan Dan Kerugian Akan Ditanggung Bersama Sesuai Dengan Kesepakatan,” n.d.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Pasal 1 Ayat (1),” n.d.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan,” n.d.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Widyawati Lekok, Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Y. Sri Susilo dkk. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.



